



2022



# PKJN RSJ.DR.H.MARZOEKI MAHDI BOGOR LAPORAN KINERJA

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) PKJN RSJ Dr.H.Marzoeki Mahdi Tahun 2022 merupakan wujud pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LKj dibuat untuk mewujudkan cita-cita reformasi birokrasi pada lembaga. Maka dari itu, LKj adalah salah satu komponen untuk mengukur akuntabilitas kinerja lembaga.

LKj Tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktur Utama RSJMM Bogor dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Semua Program yang dilaksanakan juga mengacu pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2020-2024 yang kemudian dirinci dalam Rencana Kinerja Tahunan. Tahun 2022 merupakan tahun ketiga pelaksanaan RSB PKJN RSJMM Bogor tahun 2020-2024. Sebagai bahan evaluasi, LKj tidak hanya menyajikan informasi yang berisi tentang keberhasilan yang telah dicapai pada tahun 2022 tetapi juga memuat kendala atau kekurangan-kekurangan yang ada sehingga dapat dirumuskan solusinya untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama PKJN RSJMM tahun 2022 adalah dari 18 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan 16 (enam belas) Indikator tercapai dan terdapat 2 (dua) indikator yang tidak tercapai

Capaian Realisasi Anggaran PKJN RSJMM tahun 2022 yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya adalah :

- Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp103.210.311.631,- atau mencapai 87,76% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp117.279.278.000,-.
- Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp201.103.588.167,- atau mencapai 86,67% dari alokasi anggaran sebesar Rp232.030.262.000,-.

Berikut adalah capaian Indikator Kinerja Utama PKJN RSJMM Tahun 2022 :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<b>Terwujudnya Pertumbuhan Revenue</b>	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	2.5%	-28.17%	0
<b>Terwujudnya Efisiensi Anggaran</b>	Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	45%	47.93%	1
<b>Terwujudnya Kepuasan Pelanggan</b>	Tingkat Kepuasan Pelanggan	85%	88.23%	1
	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	100%	100%	1
<b>Terwujudnya Layanan Unggulan Personal Development Center (PDC), Rehabilitasi Psikososial, dan Napza</b>	Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan	100%	100%	1
	Terwujudnya Kemandirian Pasien	100%	100%	1
<b>Terwujudnya Layanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu</b>	Capaian Pogram Inovasi Rumah Sakit	80%	91.03%	1
	Capaian Akreditasi	100%	100%	1
<b>Terwujudnya Pusat Riset, Pendidikan, dan Pelatihan</b>	Publikasi Penelitian Nasional dan Internasional	100%	100%	1
	Peningkatan Pelatihan yang Tersertifikasi	100%	100%	1
<b>Terwujudnya Jejaring Kemitraan dan Perberdayaan</b>	Peningkatan Kompetensi Mitra yang Diampu oleh RSJMM	90%	90%	1
<b>Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi</b>	Presentasi pelaksanaan system rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal	70%	100%	1
<b>Terwujudnya Budaya Kinerja Organisasi yang Tinggi</b>	Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM	100%	30%	0
<b>Terwujudnya SDM Unggul</b>	Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi	80%	93%	1
	Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai Sesuai Budaya Kerja	85%	86%	1
<b>Terwujudnya Sarana, Prasaranan, dan Alat Kesehatan yang Handal</b>	<i>Overall Equipment Efectiveness (OEE)</i>	85%	93%	1
	Pemenuhan Sarana Prasarana Layanan Unggulan Sesuai Standar	80%	85%	1
<b>Terwujudnya Teknologi Informasi Yang Terintegrasi</b>	Capaian BIOS (BLU Integrates Inline System)	100%	120%	1

\* Tercapai (1) / Tidak tercapai (0)

# KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2022 RSJ. Dr. H. Marzoeki Mahdi (RSJMM) Bogor ini dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Tahun 2022 merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi pada Tahun 2021, dan sekaligus merupakan laporan kinerja tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Tahun 2020-2024 sesuai Renstra Kementerian Kesehatan RI dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024.

Dalam memberikan gambaran mengenai pencapaian kinerja Lima tahun pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Tahun 2020–2024, laporan ini disusun berdasarkan analisis pengukuran capaian kinerja program dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktur Utama RSJMM dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Tahun 2022, dengan mengacu pada Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. RSJMM terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dalam mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam kesempatan ini, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh Jajaran RSJMM dan semua pihak yang telah berkontribusi atas capaian kinerja RSJMM di tahun 2022.  
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bogor, Januari 2023  
Plt. Direktur Utama

**DR. dr. Fidiansjah, Sp.KJ., MPH.**  
NIP 196306271988121002

# DAFTAR ISI

i	<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	i
ii	<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
iv	<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
v	<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
vi	<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vi
vii	<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>1</b>	<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
	1.1. Latar Belakang.....	1
	1.2. Penjelasan Umum Organisasi.....	3
	1.3. Aspek Strategis Organisasi.....	7
<b>2</b>	<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
	2.1. Perencanaan Kinerja.....	9
	2.2. Perjanjian Kinerja.....	13
<b>3</b>	<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
	3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	15
	3.2. Realisasi Anggaran.....	53
	3.3. Sumber daya Lainnya.....	57
	3.4. Prestasi dan Inovasi.....	64
<b>4</b>	<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>68</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

# DAFTAR GAMBAR

- Grafik 3.1 Tingkat Pertumbuhan Pendapatan TA 2021
- Grafik 3.2. Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional TA 2022
- Grafik 3.3 Tingkat kepuasan Pelanggan TA 2022
- Grafik 3.4. Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK) TA 2022
- Grafik 3.5 Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan TA 2022
- Grafik 3.6 Capaian Terwujudnya Kemandirian pasien TA 2022
- Grafik 3.7 Capaian Pogram Inovasi RS TA 2022
- Grafik 3.8 Capaian Akreditasi RS TA 2022
- Grafik 3.9 Publikasi Penelitian Nasional dan/atau Internasional TA 2022
- Grafik 3.10 Peningkatan Pelatihan yang Tersertifikasi TA 2022
- Grafik 3.11 Peningkatan Kompetensi Mitra yang Diampu oleh RSJMM TA 2022
- Grafik 3.12 Presentasi Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal TA 2022
- Grafik 3.13 Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM TA 2022
- Grafik 3.14 Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi TA 2021
- Grafik 3.15 Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai Sesuai Budaya Kinerja TA 2022
- Grafik 3.16 *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* TA 2022
- Grafik 3.17 Pemenuhan Sarana Prasarana Layanan Unggulan Sesuai Standar Tahun 2022
- Grafik 3.18 Capaian BIOS (*BLU Integrated Online System*) TA 2022
- Grafik 3.20 Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022

# DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Sasaran Strategis Tahun 2020-2024
- Tabel 2.2. Program Kerja Strategis Tahun 2022
- Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Tabel 3.1. Perbandingan Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dan 2021
- Tabel 3.2 Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022
- Tabel 3.4 Pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan
- Tabel 3.5 Capaian Program Inovasi SAFEWARDS TA 2021
- Tabel Kegiatan Pengampunan Institusi Kesehatan Jiwa Tahun 2022
- Tabel 3.7 Capaian SISROUTE TA 2022
- Tabel 3.8 Hasil Capaian Pembangunan Zona Integritas WBK/WBBM TA 2021 RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor
- Tabel 3.9 Ketenagaan RS Tahun 2022
- Tabel 3.10 Hasil Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara TA 2022
- Tabel 3.11 Realisasi Anggaran TA 2022
- Tabel hasil Audit kepatuhan Clinical Pathway
- Tabel Prosentase Komponen Biaya Perawatan Tahun 2021
- Tabel 3.12 Anggaran Awal dan Revisi Anggaran TA 2022
- Tabel 3.13 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2022
- Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan TA 2021
- Tabel 3.15 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2022
- Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan TA 2021
- Tabel 3.17 Capaian Prestasi dan Inovasi tahun 2022

# LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
PKJN RSJ. Dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR  
TAHUN 2022**

**TELAH DITELAAH OLEH DIREKSI:**

**Plt. Direktur Utama**

DR. dr. Fidiansjah, Sp.KJ., MPH.

NIP 196306271988121002

.....

**Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang**

dr. Rahmi Handayani, Sp.KJ., MARS.

NIP 196903072008012024

.....

**Direktur SDM, Pendidikan, dan Umum**

Heru Tri Subagyo, S.Sos., MM.

NIP 196903081994031002

.....

**Direktur Perencanaan, Keuangan, dan BMN**

Evi Nursafinah, SE., MPH.

NIP 197406112000032002

.....



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor adalah RS. Jiwa Kelas A yang merupakan pusat rujukan nasional pelayanan kesehatan jiwa dan Napza. Penyelenggaraannya sebagai RS PPK BLU yang berperan sebagai ujung tombak dalam pembangunan kesehatan masyarakat, harus terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi, produktivitas dan penerapan praktek bisnis yang sehat. RS harus mengacu pada prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, efektifitas, dan efisiensi.

PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor didirikan pada zaman penjajahan Belanda pada tanggal **1 Juli 1882** yang dikenal dengan nama "***Krankzinnigengestich Te Buitenzorg***" oleh Pemerintah Hindia Belanda dan ditetapkan sebagai **RS Jiwa Pertama di Indonesia**. Pada tahun 1978 RS. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor ditetapkan sebagai **RS Jiwa Pusat Kelas A**. Pada tahun 2002 RS mulai membuka layanan umum sebagai pendukung layanan kesehatan jiwa. RS kemudian diresmikan dengan nama RS. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor. PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI nomor 279/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 tentang Penetapan RS. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) bahwa RS. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor ditetapkan menjadi RS. PPK BLU. Penetapan ini diperkuat dengan Keputusan Menteri Kesehatan nomor 756/Menkes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan

15 (Lima Belas) RS. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI dengan menerapkan PPK-BLU yang salah satunya adalah PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor.

Pada tahun 2011 PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor memperoleh predikat Akreditasi 16 Pelayanan. Pada tahun tersebut juga diselenggarakan Jambore Kesehatan Jiwa I. Pada tahun 2016 RS. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor memperoleh predikat Akreditasi Versi 2012 Paripurna. Pada tahun 2019 telah dilakukan reakreditasi Akreditasi SNARS dengan predikat Paripurna Internasional, dan pada tahun 2022 kembali dilakukan reakreditasi oleh LAM KPRS dengan predikat Paripurna. Selain akreditasi, PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor dalam upaya reformasi birokrasi juga mulai konsen dan sedang berupaya untuk meraih predikat wilayah Bebas dari Korupsi / Wilayah Birokrasi Bersih melayani (WBK/WBBM).

RSJMM juga telah ditetapkan sebagai Pusat Kesehatan Jiwa Nasional (PKJN ) berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/741/2022 Tanggal 18 Pebruari 2022, Tujuan PKJN adalah menurunkan disabilitas dan meningkatkan kemandirian orang dengan gangguan jiwa serta penanganan dini orang dengan masalah kejiwaan, diperlukan optimalisasi penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa untuk meningkatkan derajat kesehatan jiwa masyarakat.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi wisatawan maka pada Tahun 2022 PKJN RSJMM ditetapkan sebagai Rumah Sakit Penyelenggara Pelayanan Wisata Medis sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor. HK.01.07/I/3716/2022 Tanggal 11 Nopember 2022. Pelayanan Wisata Medis PKJN PKJN RSJMM fokus pada pengembangan layanan unggulan PDC (Geriatrici Terpadu dan Assesment Centre), dengan layanan ini di harapkan PKJN PKJN RSJMM dapat memberikan layanan kesehatan dengan karakteristik utama berupa tersedianya layanan dengan kualitas tinggi dengan mengandalkan pada mutu layanan yang berasal dari perpaduan antara

kompetensi sumber daya manusia, teknologi, dan komitmen untuk menjadikannya sebagai layanan yang terbaik, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan rumah sakit.

Kapasitas tempat tidur sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PKJN RSJMM Bogor Nomor : HK.02.03/XXV.2/6479/2022 Tanggal 29 September 2022 perihal perubahan kesebelas jumlah kapasitas tempat tidur (TT), dengan alokasi sebanyak 486 TT yang terdiri dari Psikiatri : 366 TT, NAPZA : 30 TT, CLP : TT dan Covid : 17 TT.

## **1.2 .PENJELASAN UMUM ORGANISASI**

Berdasarkan Permenkes No. 26 tahun 2022 pada pasal 49 PKJN RSJMM Bogor menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna sesuai kekhususan pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, PKJN RSJMM menyelenggarakan fungsi:

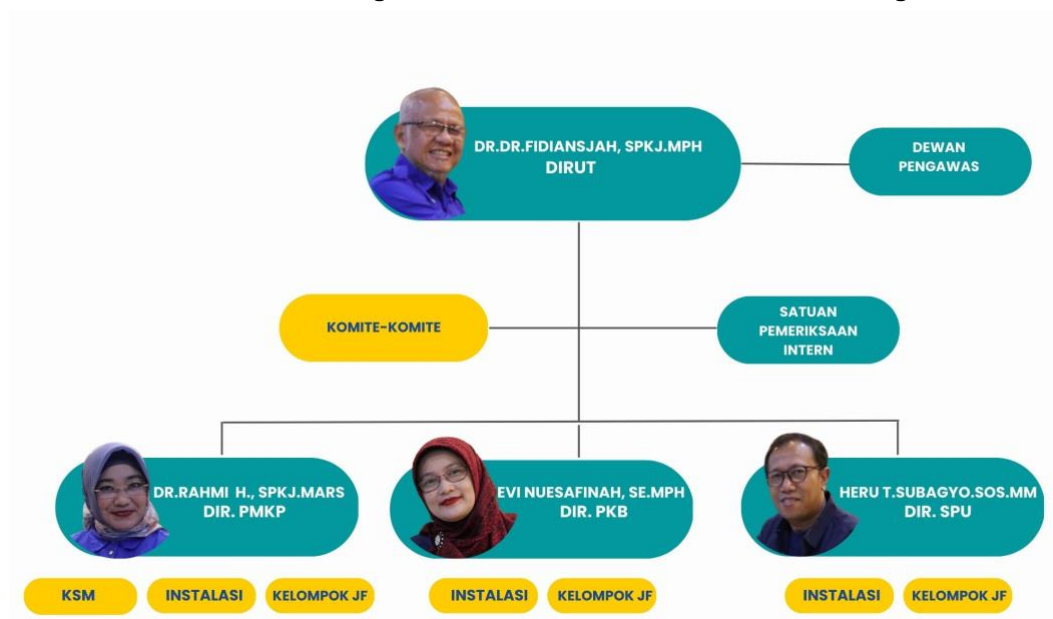
- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis sesuai kekhususan pelayanan kesehatan;
- c. pengelolaan pelayanan nonmedis;
- d. pengelolaan pelayanan keperawatan dan/atau kebidanan;
- e. pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
- f. pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
- g. pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- h. pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia;
- i. pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan hubungan masyarakat;

- j. pengelolaan sistem informasi;
- k. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- l. pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

PKJN RSJMM Bogor pada tahun 2020 telah mengalami 2 (dua) kali pergantian struktur organisasi dan tata kerja (SOTK). Pada tanggal 18 Oktober 2019, SOTK RSJMM Bogor mengacu pada Permenkes nomor 54 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor. Pelantikan Pejabat Struktural oleh Kementerian Kesehatan RI dilakukan pada bulan Mei 2020. Seiring dengan kebijakan dengan Menteri PANRB, maka pada tanggal 26 Oktober 2020 ditetapkan Permenkes nomor 65 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor. Pada bulan Desember 2020, Kementerian Kesehatan RI kembali melantik Pejabat Struktural (Eselon III dan IV) ke dalam Jabatan Fungsional.

Adapun gambaran struktur organisasi RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor, seperti berikut ini:

**Gambar 1.1**  
**Struktur Organisasi PKJN RSJ. Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor**



Penjelasan dari bagan diatas adalah sebagai berikut:

- 1 Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang, membawahi:
  - a. Kelompok Staf Medik
  - b. Instalasi
  - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- 2 Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Barang Milik Negara, membawahi:
  - a. Instalasi
  - b. Kelompok Jabatan Fungsional
- 3 Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Umum, membawahi:
  - a. Instalasi
  - b. Kelompok Jabatan Fungsional
- 4 Satuan Pengawas Intern (SPI)
- 5 Komite-Komite

Susunan Direksi RSJMM Bogor adalah sebagai berikut:

- 1 Plt. Direktur Utama:  
*DR. dr. Fidiansjah, Sp.KJ., MPH.*
- 2 Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang:  
*dr. Rahmi Handayani, Sp.KJ., MARS.*
- 3 Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Barang Milik Negara:  
*Evi Nursafinah, SE., MPH.*
- 4 Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Umum:  
*Heru Tri Subagyo, S.Sos., MM*

Struktur Organisasi RSJMM Bogor juga dilengkapi dengan Dewan Pengawas yang susunannya terdiri dari:

1. Ketua  
*dr. Sunarto, M.Kes*
2. Anggota:
  - a. *Dita Novianti, S.Si.Apt, M.Si*
  - b. *Isaac Shahrir Djauhari Jenie*
  - c. *Drs. Charmeida Tjokrosuwarno, M.A*
  - d. *Raden Patrick Wahyudwisaksono*

### 1.3. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI DAN ISU STRATEGIS YANG DIHADAPI ORGANISASI

Visi dan misi yang hendak dicapai oleh PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor yang tertuang dalam Rencana Startegis Tahun 2020-2024 adalah :

<b>Visi</b> Terwujudnya layanan Personal Development menuju masyarakat sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan	<b>MISI</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memperkuat upaya kesehatan bermutu yang berorientasi pada kualitas hidup melalui layanan Personal Development;</li><li>2. Memberdayakan masyarakat dan kemitraan dalam membangun kesehatan jiwa;</li><li>3. Meningkatkan ketersediaan dan mutu sumber daya yang unggul dalam pelayanan, pendidikan, pelatihan, dan penelitian;</li><li>4. Meningkatkan tatakelola RS yang transparan, akuntabel, dan inovatif.</li></ol>
<b>NILAI</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Belajar dan berkembang</li><li>• Profesionalisme</li><li>• Bekerja seimbang</li><li>• Kekeluargaan</li><li>• Saling menghargai</li><li>• Motivasi dan komitmen</li></ul>	

Isu-isu Strategis yang menjadi tantangan Rumah Sakit untuk dihadapi yaitu:

- RS Jiwa menuju National Mental Health Tertiary Center diharapkan dapat memberikan pelayanan, pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan dalam kesehatan jiwa;
- PP nomor 2 tahun 2018 tentang SPM tentang Pelayanan dasar pada SPM bidang kesehatan di Propinsi menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan bagi penduduk kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana Propinsi dan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa Propinsi; Pelayanan dasar pada SPM bidang kesehatan di kabupaten/Kota menyebutkan bahwa Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat dan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang bersifat peningkatan/promotif dan pencegahan/preventif;
- Masih adanya stigma terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ);

- Dukungan sosial yang masih rendah;
- Penanganan masalah kesehatan jiwa menjadi hal yang penting untuk mencapai *quality of life* terutama layanan berbasis human right;
- Layanan kesehatan harus komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-kultural-spiritual secara holistik dan berkesinambungan;
- Adanya kesenjangan sistem pelayanan kesehatan jiwa;
- Belum optimalnya sistem rujukan terpadu (sirsute) untuk pasien jiwa baik di fasilitas kesehatan primer maupun sekunder;
- Sulitnya akses pelayanan kesehatan jiwa berkualitas;
- Terbatasnya pelayanan kesehatan jiwa di layanan primer, daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan;
- Belum ada upaya promotif dan preventif terintegrasi;
- Mutu pelayanan dasar setiap jenis pelayanan dasar yang memuat standar jumlah dan kualitas personel/ sumber daya manusia kesehatan, standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa, dan petunjuk teknis atau tata cara pemenuhan standar;
- Kehadiran Disruptive Technology yang begitu cepat dan pesat yang dapat menjadi ancaman bagi RS.

Berdasarkan visi, misi, dan isu strategis, maka tujuan strategis yang hendak dicapai PKJN

RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor adalah:

1. Optimalisasi POBO;
2. Peningkatan kepuasan pelanggan;
3. Penguatan upaya kesehatan bermutu yang berorientasi pada kualitas hidup melalui layanan *Personal Development*;
4. Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan dalam membangun kesehatan jiwa Peningkatan

ketersediaan dan mutu sumber daya yang unggul dalam pelayanan, pendidikan, pelatihan dan Penelitian;

5. Peningkatan tatakelola RS yang transparan, akuntabel, dan inovatif.



# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Dalam rencana kinerja PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor tahun 2022, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor dan target masing-masing indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

Sasaran strategis dan sasaran program/kegiatan PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun, adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Sasaran Strategis Tahun 2020-2024**  
**PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor**

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET IKU (PER TAHUN)%				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>PERSPEKTIF KEUANGAN</b>								
1	Terwujudnya Pertumbuhan Revenue	1	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5
2	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	2	Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	45	45	45	45	45
<b>PERSPEKTIF PELANGGAN</b>								
3	Terwujudnya Kepuasan Pelanggan	3	Tingkat Kepuasan Pelanggan	80	80	85	85	85
		4	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	100	100	100	100	100
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>								
4	Terwujudnya Layanan Unggulan <i>Personal Development Center</i> (PDC), Rehabilitasi Psikososial, dan Napza	5	Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan	100	100	100	100	100
		6	Terwujudnya Kemandirian Pasien	100	100	100	100	100
5	Terwujudnya Layanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu	7	Capaian Program Inovasi RS	80	80	80	80	80
		8	Capaian Akreditasi RS	100	100	100	100	100
6	Terwujudnya Pusat Riset, Pendidikan, dan Pelatihan	9	Publikasi Penelitian Nasional dan/atau Internasional	100	100	100	100	100

		10	Peningkatan Pelatihan yang Tersertifikasi	100	100	100	100	100
7	Terwujudnya Jejaring Kemitraan dan Pemberdayaan	11	Peningkatan Kompetensi Mitra yang Diampu oleh RSJMM	80	80	90	100	100
8	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Rujukan Terintegrasi	12	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal		60	70	85	100
<b>PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN</b>								
9	Terwujudnya Budaya Kinerja Organisasi yang Tinggi	13	Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM	100	100	100	100	100
10	Terwujudnya SDM Unggul	14	Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi	75	75	80	80	80
		15	Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai Sesuai Budaya Kinerja	75	80	85	90	95
11	Terwujudnya Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan Yang Handal	16	<i>Overall Equipment Effectiveness (OEE)</i>	75	80	85	85	85
		17	Pemenuhan Sarana Prasarana Layanan Unggulan Sesuai Standar	80	80	80	80	80
12	Terwujudnya Teknologi Informasi yang Terintegrasi	18	Capaian BIOS (BLU Integrated Online System)	100	100	100	100	100

Untuk mencapai sasaran strategis pada masing-masing perspektif maka ditetapkan n program kerja strategis sebagai berikut:

Tabel 2.2  
Program Kerja Strategis Tahun 2022  
PKJN RSJ dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA		PROGRAM KERJA STRATEGIS 2022
<b>PERSPEKTIF KEUANGAN</b>				
1	Terwujudnya Pertumbuhan <i>Revenue</i>	1	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	Optimalisasi idle cash dengan penempatan pada investasi jangka pendek Optimalisasi pemanfaatan aset oleh pihak ke 3 Pengendalian pertumbuhan piutang
2	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	2	Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	Percepatan klaim BPJS dan penjamin lainnya Efisiensi belanja dengan pengadaan yang kredibel Pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran dan pendapatan secara periodik
<b>PERSPEKTIF PELANGGAN</b>				
3	Terwujudnya Kepuasan Pelanggan	3	Tingkat Kepuasan Pelanggan	Monev pelaksanaan pelayanan publik terstandar yang mengutamakan mutu dan keselamatan pasien Implementasi dan monev komitmen pelayanan prima Pemenuhan dan monev sarana dan prasarana yang sesuai standar akreditasi Pengelolaan IT terintegrasi Membangun ikatan dengan konsumen
		4	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	Penguatan sistem manajemen komplain berbasis IT
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>				
4	Terwujudnya Layanan Unggulan <i>Personal Development Center</i> (PDC), Rehabilitasi Psikososial, dan Napza	5	Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan	Terlaksananya layanan Home Care Melakukan job club (minimal 2 perusahaan) Pertumbuhan layanan PDC
		6	Terwujudnya Kemandirian Pasien	Monev dan perencanaan program lanjutan rehabilitasi psikososial Optimalisasi program rehabilitasi psikososial Advokasi berkelanjutan sesuai regulasi yang berlaku Menjalin kerjasama internal dan eksternal dengan mitra dan stakeholder terkait Pemberdayaan rehabilitan mandiri sesuai dengan sertifikasi yang diperoleh
5	Terwujudnya Layanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu	7	Capaian Program Inovasi RS	Memperluas inovasi pelayanan melalui kompetisi yang produktifMembuat inovasi yang berbasis pada efektifitas, efisiensi, untuk masyarakat dab berdaya jual / revenue Meningkatkan layanan spesialistik kedokteran non jiwa
		8	Capaian Akreditasi RS	Pemenuhan progres akreditasi
6	Terwujudnya Pusat	9	Publikasi Penelitian Nasional	Pelaksanaan monev penelitian

	Riset, Pendidikan, dan Pelatihan		dan/atau Internasional	Koordinasi dan sinkronisasi mutu penelitian
		10	Peningkatan Pelatihan yang Tersertifikasi	Optimalisasi jumlah pelatihan dan penyusunan modul tersertifikasi pelaksanaan sertifikasi dan monev publikasi sertifikasi dan evaluasi melalui e-learning
7	Terwujudnya Jejaring Kemitraan dan Pemberdayaan	11	Peningkatan Kompetensi Mitra yang Diampu oleh RSJMM	Penambahan 2 puskesmas binaan Pelaksanaan ke rumah sakit yang diampu
8	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Rujukan Terintegrasi	12	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal	Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor
<b>PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN</b>				
9	Terwujudnya Budaya Kinerja Organisasi yang Tinggi	13	Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM	Self Assesment WBK, Usulan Penilaian Tim Penilai Internal (TPI) adalah 100%
10	Terwujudnya SDM Unggul	14	Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi	Penguatan kompetensi pegawai Pemanfaatan pegawai di Internal maupun eksternal sesuai kompetensi Pengembangan pangsa pasar
		15	Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai Sesuai Budaya Kinerja	Optimalisasi sistem pemantauan Optimaslisasi sistem reward and punishment
11	Terwujudnya Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan Yang Handal	16	<i>Overall Equipment Effectiveness (OEE)</i>	Maintanance fungsi peralatan RS dan Alkes Monev sistem manajemen peralatan dan alkes menggunakan teknologi informasi Melakukan PKS kalibrasi dengan BPFK
		17	Pemenuhan Sarana Prasarana Layanan Unggulan Sesuai Standar	Optimalisasi dan Monev pemenuhan sarana dan prasarana layanan unggulan sesuai standar Pemeliharaan sarana dan Prasarana
12	Terwujudnya Teknologi Informasi yang Terintegrasi	18	Capaian BIOS (BLU Integrated Online System)	Pengembangan dan pemeliharaan sarana IT SIMRS terintegrasi dan rekam medis elektronik Pengembangan sistem keuangan

## 2.2 PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor menyusun perjanjian kinerja tahun 2022 mengacu pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor periode 2020-2024. Target kinerja ini menjadi komitmen bagi PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor untuk mencapainya dalam tahun 2022.

Tabel 2.3  
Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET 2022
<b>PERSPEKTIF KEUANGAN</b>				
1	Terwujudnya Pertumbuhan <i>Revenue</i>	1	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	2.5%
2	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	2	Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	45%
<b>PERSPEKTIF PELANGGAN</b>				
3	Terwujudnya Kepuasan Pelanggan	3	Tingkat Kepuasan Pelanggan	85%
		4	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	100%
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>				
4	Terwujudnya Layanan Unggulan <i>Personal Development Center</i> (PDC), Rehabilitasi Psikososial, dan Napza	5	Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan	100%
		6	Terwujudnya Kemandirian Pasien	100%
5	Terwujudnya Layanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu	7	Capaian Program Inovasi RS	80%
		8	Capaian Akreditasi RS	100%
6	Terwujudnya Pusat Riset, Pendidikan, dan Pelatihan	9	Publikasi Penelitian Nasional dan/atau Internasional	100%
		10	Peningkatan Pelatihan yang Tersertifikasi	100%
7	Terwujudnya Jejaring Kemitraan dan Pemberdayaan	11	Peningkatan Kompetensi Mitra yang Diampu oleh RSJMM	90%
8	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Rujukan Terintegrasi	12	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal	70%
<b>PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN</b>				
9	Terwujudnya Budaya Kinerja	13	Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM	100%

	Organisasi yang Tinggi			
10	Terwujudnya SDM Unggul	14	Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi	80%
		15	Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai Sesuai Budaya Kinerja	85%
11	Terwujudnya Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan Yang Handal	16	<i>Overall Equipment Effectiveness (OEE)</i>	85%
		17	Pemenuhan Sarana Prasarana Layanan Unggulan Sesuai Standar	80%
12	Terwujudnya Teknologi Informasi yang Terintegrasi	18	Capaian BIOS (BLU Integrated Online System)	100%

# BAB III

# AKUNTABILITAS

# KINERJA

## 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pencapaian target kinerja rumah sakit dilakukan dengan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa indikator masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) serta keberhasilan program kerja dalam penyelenggaraan operasional di rumah sakit.

Capaian Kinerja Organisasi PKJN RSJ dr H. Marzoeki Mahdi Bogor dilakukan dengan cara mengukur capaian indikator kinerja yang pada awal tahun diperjanjikan antara Direktur Utama PKJN RSJ dr H. Marzoeki Mahdi dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan. Di dalam Perjanjian kinerja terlihat bahwa keseluruhan indikator kinerja yang diperjanjikan berjumlah 18 Indikator Kinerja yang mencerminkan berbagai sasaran strategis atau program/kegiatan yang hendak dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Keseluruhan indikator kinerja yang diperjanjikan tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama/ Key Performance Indicator (KPI) dan tercantum dalam PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Tahun 2020-2024 sebagaimana yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Utama RSJ dr H.Marzoeki Mahdi Bogor No. HK.02.03/XI.4/2548/2021.

Indikator Kinerja Utama (IKU/ KPI) Tahun 2021 yang tercantum dalam Rencana Strategis Bisnis PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Tahun 2020-2024 ada perbedaan dengan IKU yang tercantum dalam RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor tahun 2015-2019, pada perspektif pelanggan ditambahkan Kecepatan Respon terhadap komplain (KRK), Sasaran strategis pada perspektif proses bisnis internal, pada terwujudnya layanan unggulan rehabilitasi psikososial menjadi terwujudnya layanan unggulan personal development center (PDC), rehabilitasi psikososial dan napza

## Hasil pencapaian target tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis Bisnis (IKU RSB) Tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 adalah terdapat ada 8 (delapan) indikator kinerja yang mengalami penurunan capaian yaitu Tingkat Pertumbuhan Pendapatan, Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional, Capaian Program Inovasi RS, Peningkatan Kompetensi Mitra yang Diampu oleh RSJMM, Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM, Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi, Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai Sesuai Budaya Kinerja dan *Overall Equipment Effectiveness (OEE)*.

Adapun perincian hasil capaian dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Perbandingan Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dan 2021  
PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI 2022	REALISASI 2021	KET
<b>PERSPEKTIF KEUANGAN</b>					
1	Terwujudnya Pertumbuhan <i>Revenue</i>	1 Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	-28.17%	97.74%	Menurun
2	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	2 Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	47.93%	79.55%	Menurun
<b>PERSPEKTIF PELANGGAN</b>					
3	Terwujudnya Kepuasan Pelanggan	3 Tingkat Kepuasan Pelanggan	86.18%	84.39%	Meningkat
		4 Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	100%	100%	Tetap
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>					
4	Terwujudnya Layanan Unggulan <i>Personal Development Center (PDC)</i> , Rehabilitasi Psikososial, dan Napza	5 Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan	100%	100%	Tetap
		6 Terwujudnya Kemandirian Pasien	112.50%	100%	Meningkat
5	Terwujudnya Layanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu	7 Capaian Pogram Inovasi Rumah Sakit	91.31%	95.54%	Menurun
		8 Capaian Akreditasi	100%	100%	Tetap
6		9 Publikasi Penelitian Nasional dan Internasional	100%	100%	Tetap



	Terwujudnya Pusat Riset, Pendidikan, dan Pelatihan	10	Peningkatan Pelatihan yang Tersertifikasi	100%	55%	Meningkat
7	Terwujudnya Jejaring Kemitraan dan Perberdayaan	11	Peningkatan Kompetensi Mitra yang Diampu oleh RSJMM	100%	100%	Tetap
8	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	12	Presentasi pelaksanaan system rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal	100%	100%	Tetap
<b>PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN</b>						
9	Terwujudnya Budaya Kinerja Organisasi yang Tinggi	13	Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM	30%	100%	Menurun
10	Terwujudnya SDM Unggul	14	Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi	93%	98%	Menurun
		15	Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai Sesuai Budaya Kerja	86%	100%	Menurun
11	Terwujudnya Sarana, Prasaranan, dan Alat Kesehatan yang Handal	16	<i>Overall Equipment Effectiveness (OEE)</i>	93%	94%	Menurun
		17	Pemenuhan Sarana Prasarana Layanan Unggulan Sesuai Standar	85%	85%	Tetap
12	Terwujudnya Teknologi Informasi Yang Terintegrasi	18	Capaian BIOS (BLU Integrates Inline System)	120%	100%	Meningkat

## Hasil Pencapaian IKU RSB pada Tahun 2022 Dibandingkan dengan Target Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis Bisnis (IKU RSB) Tahun 2021 yang tercapai ada sebanyak 16 (enam belas) indikator kinerja dan yang tidak tercapai sebanyak 2 (dua) indikator kinerja. Indikator yang tidak tercapai adalah Tingkat pertumbuhan pendapatan dan Capaian pelaksanaan WBK / WBBM. Adapun perincian hasil capaian dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2  
 Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022  
 PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	TAHUN 2022	KET*	
<b>PERSPEKTIF KEUANGAN</b>						
1	Terwujudnya Pertumbuhan <i>Revenue</i>	1	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	2.5%	-28.17%	0
2	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	2	Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	45%	47.93%	1
<b>PERSPEKTIF PELANGGAN</b>						
3	Terwujudnya Kepuasan Pelanggan	3	Tingkat Kepuasan Pelanggan	85%	88.23%	1
		4	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	100%	100%	1
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>						
4	Terwujudnya Layanan Unggulan <i>Personal Development Center</i> (PDC), Rehabilitasi Psikososial, dan Napza	5	Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan	100%	100%	1
		6	Terwujudnya Kemandirian Pasien	100%	100%	1
5	Terwujudnya Layanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu	7	Capaian Pogram Inovasi Rumah Sakit	80%	91.03%	1
		8	Capaian Akreditasi	100%	100%	1
6	Terwujudnya Pusat Riset, Pendidikan, dan Pelatihan	9	Publikasi Penelitian Nasional dan Internasional	100%	100%	1
		10	Peningkatan Pelatihan yang Tersertifikasi	100%	100%	1
7	Terwujudnya Jejaring Kemitraan dan Perberdayaan	11	Peningkatan Kompetensi Mitra yang Diampu oleh RSJMM	90%	90%	1
8	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	12	Presentasi pelaksanaan system rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal	70%	100%	1
<b>PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN</b>						
9	Terwujudnya Budaya Kinerja Organisasi yang Tinggi	13	Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM	100%	30%	0
10	Terwujudnya SDM Unggul	14	Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi	80%	93%	1

		15	Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai Sesuai Budaya Kerja	85%	86%	1
11	Terwujudnya Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan yang Handal	16	<i>Overall Equipment Effectiveness (OEE)</i>	85%	93%	1
		17	Pemenuhan Sarana Prasarana Layanan Unggulan Sesuai Standar	80%	85%	1
12	Terwujudnya Teknologi Informasi Yang Terintegrasi	18	Capaian BIOS (BLU Integrates Inline System)	100%	120%	1

\* Tercapai (1) / Tidak tercapai (0)

## Hasil pencapaian IKU RSB pada tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun 2024

Tahun 2022 adalah tahun ketiga dari periode RSB 2020-2024. Untuk mencapai target Indikator di akhir periode RSB yaitu tahun 2022, maka perlu dilakukan evaluasi terus menerus, agar dapat dilakukan strategi untuk pencapaiannya.

Berikut adalah tabel perbandingan Hasil capaian indikator tahun 2022 dan target tahun 2024

Tabel 3.3  
Perbandingan Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dan Target 2024  
PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2022	TARGET 2024	KET
<b>PERSPEKTIF KEUANGAN</b>					
1	Terwujudnya Pertumbuhan <i>Revenue</i>	1 Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	-28.17%	2.5%	
2	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	2 Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	47.93%	45%	
<b>PERSPEKTIF PELANGGAN</b>					
3	Terwujudnya Kepuasan Pelanggan	3 Tingkat Kepuasan Pelanggan	88.23%	85%	
		4 Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	100%	100%	
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>					
4	Terwujudnya Layanan Unggulan <i>Personal Development Center</i> (PDC), Rehabilitasi Psikososial, dan Napza	5 Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan	100%	100%	
		6 Terwujudnya Kemandirian Pasien	100%	100%	
5	Terwujudnya Layanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu	7 Capaian Pogram Inovasi Rumah Sakit	91.03%	80%	
		8 Capaian Akreditasi	100%	100%	
6	Terwujudnya Pusat Riset, Pendidikan, dan Pelatihan	9 Publikasi Penelitian Nasional dan Internasional	100%	100%	
		10 Peningkatan Pelatihan yang Tersertifikasi	100%	100%	
7	Terwujudnya Jejaring Kemitraan dan Perberdayaan	11 Peningkatan Kompetensi Mitra yang Diampu oleh RSJMM	90%	100%	
8	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	12 Presentasi pelaksanaan system rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal	100%	100%	
<b>PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN</b>					
9	Terwujudnya Budaya Kinerja Organisasi yang Tinggi	13 Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM	30%	100%	
10	Terwujudnya SDM Unggul	14 Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi	93%	80%	

		15	Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai Sesuai Budaya Kerja	86%	95%	
11	Terwujudnya Sarana, Prasaranan, dan Alat Kesehatan yang Handal	16	<i>Overall Equipment Effectiveness (OEE)</i>	93%	85%	
		17	Pemenuhan Sarana Prasarana Layanan Unggulan Sesuai Standar	85%	80%	
12	Terwujudnya Teknologi Informasi Yang Terintegrasi	18	Capaian BIOS (BLU Integrates Inline System)	120%	100%	

Berdasarkan data tersebut, tampak bahwa pencapaian Indikator Kinerja Utama di Tahun 2024 masih memerlukan upaya yang lebih baik agar tiga indikator yang belum tercapai di tahun 2022 dapat tercapai di tahun 2024.

## ANALISIS TERHADAP PENILAIAN KINERJA 2021

### SASARAN STRATEGIS I TERWUJUDNYA PERTUMBUHAN REVENUE

#### 1. Tingkat Pertumbuhan Pendapatan

Tingkat Pertumbuhan Pendapatan adalah Persentase pertumbuhan pendapatan operasional dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan operasional merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Badan Layanan Umum (BLU) yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/ jasa yang diserahkan kepada masyarakat, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan Badan Layanan Umum (BLU), tidak termasuk pendapatan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) / Rupiah Murni dan Hibah.

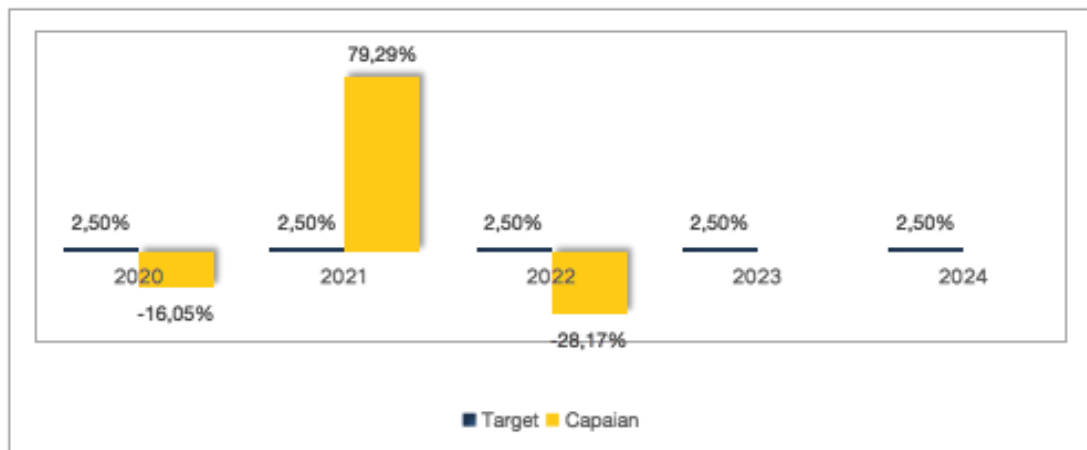
##### Kondisi yang Dicapai Saat ini:

- Capaian tingkat pertumbuhan pendapatan Tahun 2022 sebesar -28,17% dari target yang ditetapkan sebesar 2,5%.
- Penurunan tersebut disebabkan karena:

- o adanya penurunan pendapatan tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 dikarenakan besarnya pendapatan yang berasal dari klaim pelayanan COVID-19 pada tahun 2022 mengalami penurunan karena kasus Covid 19 telah menurun di tahun 2022.
- o Pemanfaatan ruang rawat yang belum Kembali normal ke fungsi semula, karena masih siaga atas kasus Covid 19.

Berikut disampaikan grafik pencapaian indikator dimaksud sebagai berikut:

Grafik 3.1  
Tingkat Pertumbuhan Pendapatan TA 2021  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor



**Kendala dan Permasalahan:**

- Pada tahun 2022 terdapat penurunan jumlah pengunjung (pasien) apabila dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan jumlah pasien Covid memberikan dampak cukup signifikan terhadap pendapatan RS. Terdapat selisih Pendapatan antara tahun 2021 dan 2022 sebesar (74,596,834,127).
- Pada tahun 2022 Target setiap pengajuan klaim BPJS harus terpenuhi namun ketepatan waktu pengajuan klaim BPJS masih terkendala karena kesiapan resume medis pasien rawat inap yang belum lengkap pada saat proses pengajuan.

**Rekomendasi:**

- Membuat Inovasi yang berbasis pada efektifitas, efisiensi untuk masyarakat dan berdaya jual atau *revenue*
- Strategi investasi dalam rangka manajemen kas yang lebih baik dengan optimalisasi *Idle Cash* dalam bentuk deposito
- Inovasi pengelolaan aset
- Optimalisasi BMN adalah menjadikan BMN dalam penggunaan terbaik (*best use*) dalam bentuk maksimisasi atau minimisasi
- Melakukan evaluasi dan analisa atas implementasi sistem pembayaran jaminan sehingga terwujud optimalisasi kendali mutu kendali biaya

## SASARAN STRATEGIS 2 TERWUJUDNYA EFISIENSI ANGGARAN

### 2. Tingkat Pertumbuhan Pendapatan

Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO) adalah Persentase hasil perbandingan pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap biaya operasional dalam satu periode (akrual basis).

**Kondisi yang Dicapai Saat ini:**

- Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO) TA 2022 apabila dibandingkan dengan TA 2021 mengalami perbedaan cukup signifikan, Dengan target yang sama yaitu 45% capaian tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 47,93% dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 79,55%. Akan tetapi capaian TA 2021 dan 2022 sudah memenuhi target indikator.

Berikut disampaikan grafik pencapaian indikator dimaksud sebagai berikut:

Grafik 3.2  
Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor



**Kendala dan Permasalahan:**

- Belanja Pegawai terserap paling besar hampir sekitar 70%
- Masih adanya klaim BPJS yang terpending
- Realisasi pengeluaran masih rendah hal ini karena beberapa kegiatan pengadaan barang dan jasa masih dalam masa pelaksanaan dan proses pengadaan

**Rekomendasi:**

- Optimalisasi *marketplace*, penggunaan *virtual account*, dana atau pemanfaatan teknologi perbankan.

## SASARAN STRATEGIS 3 TERWUJUDNYA KEPUASAN PELANGGAN

### 3. Tingkat Kepuasan Pelanggan

Tingkat Kepuasan Pelanggan Kepuasan pelanggan adalah pernyataan tentang persepsi pelanggan terhadap jasa yang diberikan oleh Rumah Sakit.

Kepuasan pelanggan dapat dicapai apabila pelayanan yang diberikan sesuai atau melampaui harapan pelanggan. Hal ini dapat diketahui dengan melaksanakan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dengan mengacu pada kepuasan pelanggan berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).



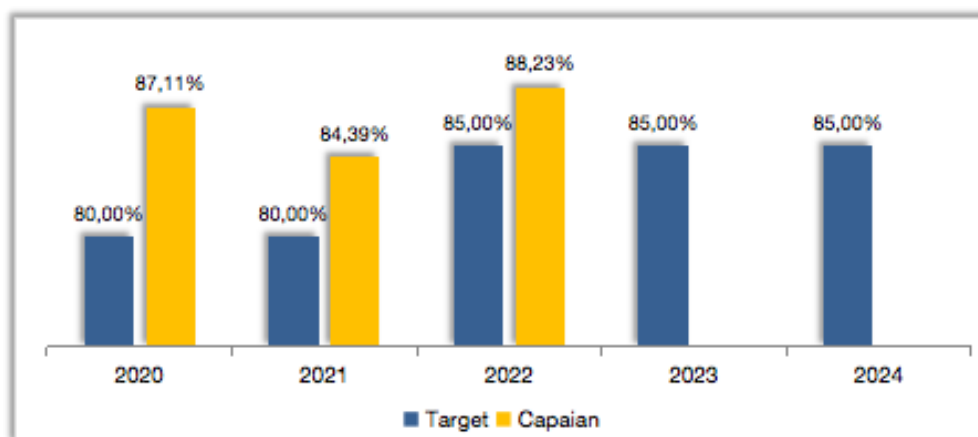
Pengukuran IKM dilaksanakan di lokasi layanan sesuai dengan metode dan ketentuan sebagaimana diatur dalam pedoman umum penyusunan IKM unit layanan instansi pemerintah (Permenpan No. 14 tahun 2017).

#### Kondisi yang Dicapai Saat ini:

- Telah dilakukan penilaian kepuasan pelanggan dari pihak eksternal (IPB) dan PPK BLU dengan hasil:
  - IPB hasilnya kondisi baik yaitu skor 81,68%
  - PPK BLU hasil baik

Berikut disampaikan grafik pencapaian indikator dimaksud sebagai berikut:

Grafik3.3  
Tingkat kepuasan Pelanggan TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor



#### Kendala dan Permasalahan:

- Penilaian kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan belum optimal

#### Rekomendasi:

- Koordinasi secara internal dan eksternal dalam penguatan pemanfaatan Digitalisasi
- Pelaksanaan proses digitalisasi , misalnya Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM), VKlaim, Finger Print
- Optimalisasi perubahan alur pelayanan obat baik rawat jalan maupun rawat inap menggunakan sistim *E-Prescribing*.

## 4.Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)

Kecepatan respon terhadap komplain adalah kecepatan Rumah Sakit dalam menanggapi komplain baik tertulis, lisan atau melalui media massa yang sudah diidentifikasi tingkat dan dampak risiko dengan penetapan grading/dampak risiko berupa ekstrim (merah), tinggi (kuning), rendah (hijau), dan dibuktikan dengan data dan tindak lanjut atas response time komplain tersebut sesuai dengan kategorisasi/ grading/ dampak risiko.

### Kondisi yang Dicapai Saat ini:

- Capaian Kecepatan respon terhadap komplain (KRK) sudah TA 2021 dan 2022 sudah sesuai dengan target sebesar 100%. Selama Tahun 2022 sebanyak kurang lebih **empat puluh lima komplain** yang sudah ditanggapi dalam waktu < 1x24 jam.

Berikut disampaikan grafik pencapaian indikator dimaksud sebagai berikut:

Grafik 3.4  
Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK) TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor



### Kendala dan Permasalahan:

- Belum maksimalnya penyelesaian tindak lanjut terhadap komplain

### Rekomendasi:

- Penguatan alur dalam penanganan sampai dengan penyelesaian tindak lanjut terhadap komplain sehingga dapat memberikan kepuasan terhadap pelanggan

## SASARAN STRATEGIS 4 TERWUJUDNYA LAYANAN UNGGULAN

### 5. Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan

Layanan unggulan adalah layanan yang sudah menjadi unggulan dan atau layanan yang direncanakan akan diunggulkan. Pertumbuhan layanan unggulan adalah ketercapaian jumlah kegiatan layanan unggulan dibanding target ketercapaian jumlah kegiatan meliputi persiapan, operasionalisasi layanan unggulan, pertumbuhan jumlah pasien, pemantapan, dan evaluasi layanan unggulan

Tahapan Layanan Unggulan RSJ dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor kurun waktu 2020-2014 terdiri dari :

#### **Tahun 2020:**

- Pemantapan Rehabilitasi Psikososial dan NAPZA
- Terwujudnya layanan unggulan PDC: Medical Check Up (MCU) terpadu, Pusat Vaksinasi, Pusat Layanan Haji dan Umroh, Crisis Center, Layanan Konseling

#### **Tahun 2021:**

- Pemantapan PDC ( Psikogeriatri dan Youth Mental Health (YMH))

#### **Tahun 2022:**

- Pemantapan PDC (Home Care dan Baby and Child Care)

#### **Tahun 2023:**

- Pertumbuhan PDC, (Assesment Center, Psikogeriatri, YMH, Home Care

#### **Tahun 2024:**

- Pertumbuhan dan Evaluasi Layanan Unggulan

#### **Kondisi yang Dicapai Saat ini:**

Pemantapan layanan unggulan adalah adanya pertumbuhan atau peningkatan layanan PDC yang terdiri dari layanan:

##### **1. Assessment Center**

Assesment center merupakan layanan terpadu yang terdiri

- Layanan MCU dan MMPI
- Layanan vaksin
- Konsultasi 24 jam (D'patens24)

##### **2. Anak dan Remaja terpadu**

Adalah layanan untuk usia 10-35 tahun yang terdiri dari

- a) Layanan Psikiatri anak dan Remaja
- b) Layanan klinik anak
- c) Layanan klinik Early Psychosis

### 3. Geriatri terpadu

Adalah kekhususan untuk pasien rawat jalan diatas 60 tahun. Layanan ini sejak bulan April 2022 diselenggarakan Gedung Ismaya yang diresmikan oleh Dirjen Pelayanan Kesehatan. Layanan geriatric terpadu diberi nama: Layanan Terpadu Ramah Satu Atap yang disingkat menjadi : Lantera Satu.

Layanan Lantera Satu tahun 2022 terdiri dari

- a) layanan Psikogeriatri
- b) layanan fisik spesialis lainnya
- c) layanan klinik memori
- d) layanan rehabilitai psikososial
- e) vokasi (merajut)

### 4. Napza

Layanan Napza adalah layanan rawat jalan diklinik Napza

### 5. Rehabilitasi Psikososial

Adalah layanan rawat jalan day care rehabilitasi psikososial

Tabel 3.4  
pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan

No	Layanan PDC	Kunjungan		Pertumbuhan (%)
		2021	2022	
<b>1</b>	<b>Assessment Center</b>			
	MCU fisik dan Mental	1.319	1.805	1,37
<b>2</b>	<b>Anak dan Remaja</b>			
a	Psikiatri	5.594	6.015	1,08
b	non Psikiatri	835	1.125	1,35
	<b>c. Early Psychotic (EP)</b>	2.996	3.058	1,02
<b>3</b>	<b>Geriatri Terpadu</b>			
a	Psikogeriatri	4.426	5,295	1,2
b	Geriatri	282	392	1,39
<b>4</b>	napza RJ	355	274	0,77
<b>5</b>	Rehab. Psikososial	2.177	4.002	1,84
<b>6</b>	Operasional Home Care dan baby & child care	-		terlaksana
	<b>Total</b>	<b>17.984</b>	<b>21.966</b>	<b>1,22</b>

Perhitungan indikator ini berdasarkan adanya pertumbuhan dengan nilai 100% dan bila tidak ada pertumbuhan akan dinilai tidak tercapai. Capaian pertumbuhan pemanfaatan layanan unggulan ini sudah mencapai target 100%.

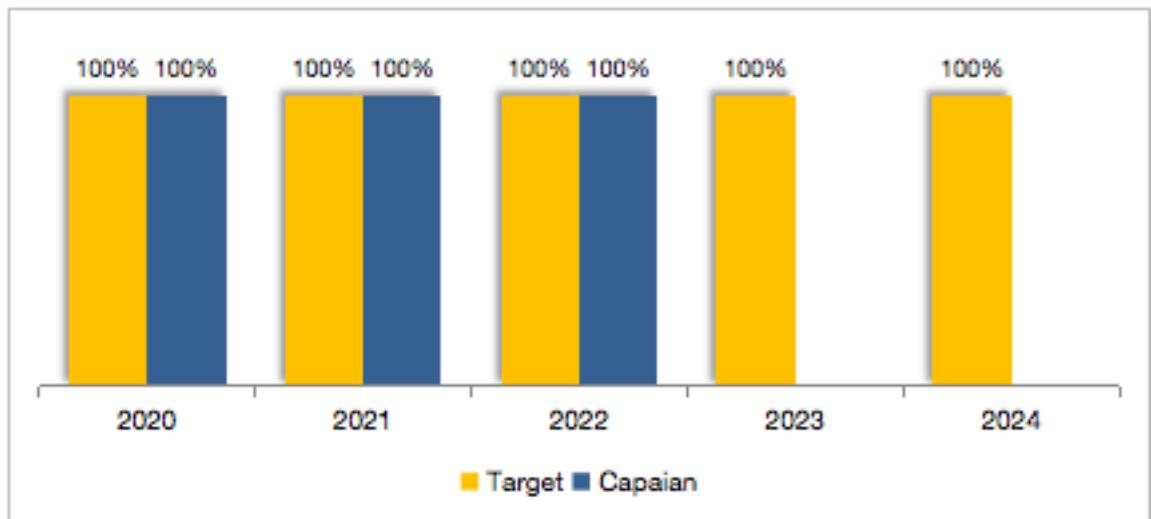
Tahapan operasional tahun 2022: adanya *home care dan baby & child care*

Tahun 2022 sudah di *launching* layanan *home care* : MELATI (Melayani di Tempat Tinggal).

Indikator kinerja ini sudah terlaksana dan mencapai 100%

Berikut disampaikan grafik pencapaian indikator dimaksud sebagai berikut:

Grafik 3.5  
Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor



#### Kendala dan Permasalahan:

- Untuk mencapai tingkat sempurna: adanya layanan day care layanan geriatric belum optimal.
- Belum optimalnya layanan anak dan remaja serta baby & child care di satu atap
- Belum optimalnya pengenalan kepada masyarakat tentang layanan konsultasi 24 jam
- Belum optimalnya sosialisasi layanan Napza pada masyarakat
- Belum optimalnya pengetahuan masyarakat terhadap layanan rehabilitasi psikososial

**Rekomendasi:**

- Pengembangan layanan daycare poliklinik Lantera Satu dengan mempersiapkan SDM, sarana prasarana dan promosi untuk meningkatkan pertumbuhan layanan.
- Penyatuan gedung layanan anak dan remaja dalam satu atap, direncanakan di gedung eks
- Sosialisasi dan promosi melalui media sosial, radio dll pada masyarakat tentang keberadaan layanan konsultasi 24 jam.
- Mengadakan penyuluhan dan sosialisasi pada institusi pemerintah, Pendidikan dan yang terkait lainnya.
- Mengadakan sosialisasi dan promosi layanan rehabilitasi psikososial daycare agar masyarakat memahami dan mengetahui keberadaan daycare rehabilitasi psikososial dan mempromosikan gedung Anggada sebagai rumah singgah/ halfwayhouse
- Rencana kegiatan layanan unggulan:
  - Tahun 2023 : adanya operasional layanan Youth Mental Health (YMH)
  - Tahun 2024 : evaluasi layanan PDC
- Untuk layanan baby & child care saat ini sudah ada tetapi masih terpisah diklinik anak dengan layanan imunisasi, belum menyatu dalam satu atap.

## 6. Terwujudnya Kemandirian Pasien

Kemandirian pasien psikiatri adalah kemandirian yang dicapai oleh pasien setelah mengikuti program rehabilitasi psikososial.

Kemandirian meliputi kemandirian fisik (bisa melakukan Activity Of Daily Living - ADL) kemandirian sosial (bisa berperan secara sosial dalam lingkungan keluarga dan masyarakat), kemandirian finansial, dan kemandirian ekonomi (mampu bekerja dan mendapatkan penghasilan).

Terwujudnya kemandirian pasien adalah prosentase tercapainya output dari layanan rehabilitasi psikososial, yaitu pasien mandiri secara sosial atau finansial mengacu pada axis 5 dari pendekatan multiaksial PPDGJ (Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa) dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran dilakukan terhadap pasien yang sudah selesai mengikuti pelatihan vokasional yang dibuktikan dengan adanya sertifikat dan bisa berfungsi di rumah, masyarakat atau mendapatkan penghasilan.

Target indikator ini adalah 2 rehabilitan perbulan dengan catatan : maksimal satu rehabilitant terdaftar sebagai rehabilitan mandiri dua kali dalam setahun.

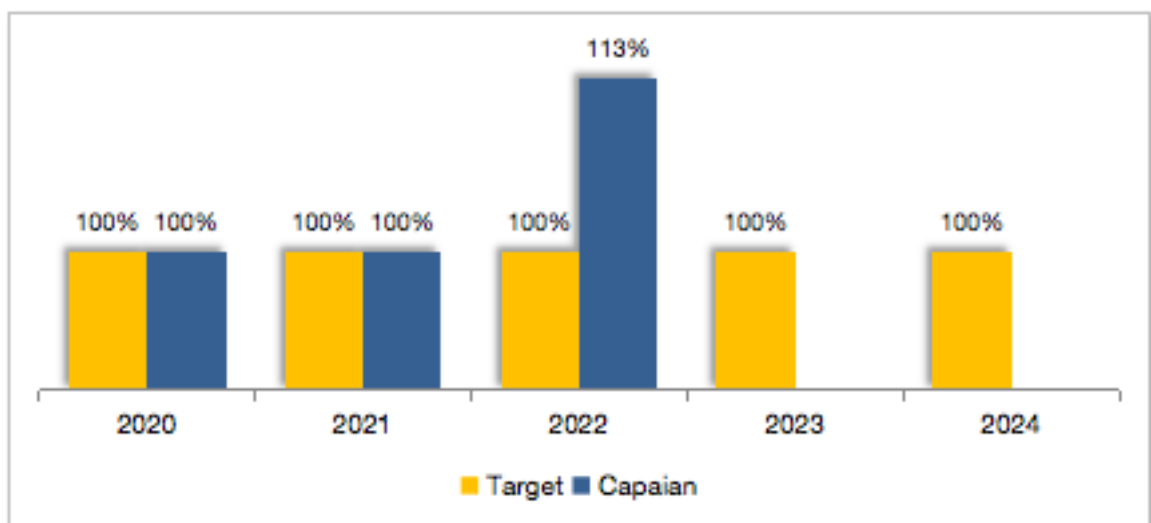
Pertimbangan dua rehabilitan dalam satu bulan dengan pertimbangan rata-rata pasien yang dipantau oleh *case manager* (manajemen kasus) kelapangan sebanyak 2 tempat.

**Kondisi yang dicapai saat ini:**

- Rehabilitan yang mandiri sebanyak 27 orang berarti capaian sebesar 112,5%

Berikut disampaikan grafik pencapaian indikator dimaksud sebagai berikut:

Grafik 3.6  
Capaian Terwujudnya Kemandirian pasien TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor



**Kendala dan Permasalahan:**

- Replacement tergantung pada Kondisi rehabilitan
- Belum optimalnya kerjasama dengan pemberi kerja (job club) selama tahun 2022 baru di 2 tempat
- Adanya pandemi menyebabkan kunjungan kelapangan terbatas

**Rekomendasi:**

- Optimalisasi replacement rehabilitan pada tempat dan peminatan yang tepat dengan memberikan variasi program.
- Mencari pemberi kerja bagi rehabilitan dengan melakukan promosi dan edukasi pada calon pemberi kerja tentang kompetensi dan kondisi rehabilitan
- Melakukan komunikasi melalui videocall dan membuat program kunjungan lebih intens setelah adanya penurunan pandemi.

## SASARAN STRATEGIS 5 TERWUJUDNYA LAYANAN KESEHATAN JIWA YANG BERMUTU

### 7. Capaian Pogram Inovasi RS

Program inovasi Rumah Sakit adalah program reka baru yang bertujuan untuk memperbaiki layanan yang berorientasi pada peningkatan mutu dan kepuasan pelanggan.

Capaian program inovasi adalah prosentase capaian indikator input/proses/output yang digunakan untuk mengukur program inovasi tersebut dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

Program inovasi layanan bisa berganti setiap tahun atau memperluas/memperdalam program tahun sebelumnya.

#### Kondisi yang dicapai saat ini:

- Indikator capaian kepatuhan Clinical Pathway dan Capaian Inovasi Safewards – WHO QR dan Sub Indikator TA 2021 dan 2022 sudah sesuai target sebesar 80%.
- Adapun hasil capaian Safewards tahun 2022 adalah sebagai berikut :

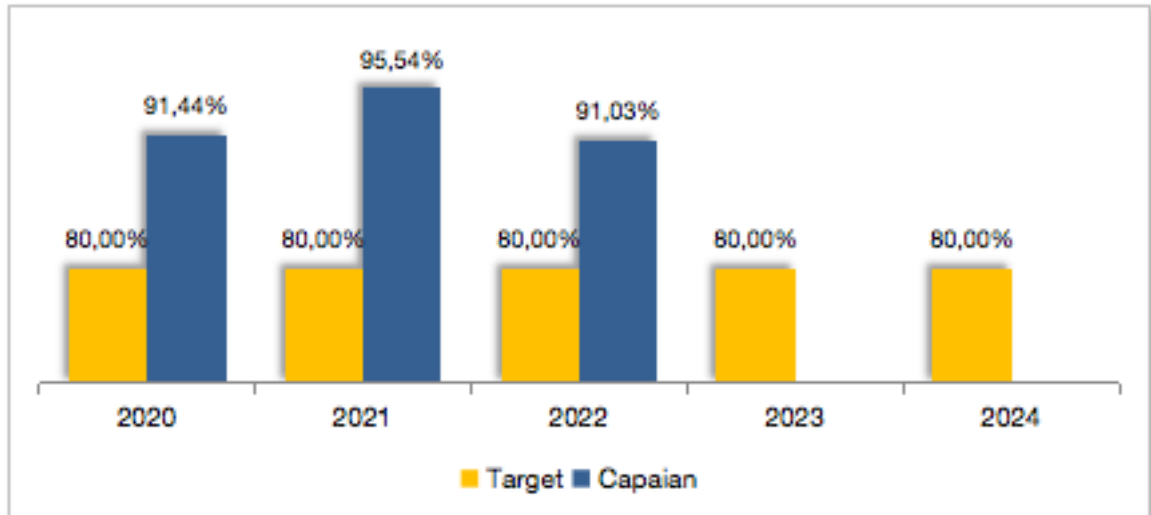
Tabel 3.5  
Capaian Program Inovasi SAFEWARDS TA 2021  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

Bulan Pelayanan	Tidak adanya Restrain	Tidak adanya Seklusi	Kepuasan Pelanggan	Kepatuhan Therapi	Capaian Safewards dan WHO QR
Januari	95,13%	97,75%	96,28%	93,8%	95,74%
Februari	96,24%	97,82%	94,17%	82,3%	92,63 %
Maret	95,43%	97,6%	94,32%	86,7%	93,51%
April	95,84%	97,3%	93,96%	89,23%	94,08%
Mei	95,78%	96,42%	92,86%	79,41%	91,18%
Juni	94,92%	95,05%	91,47%	82,02%	89,51%
Juli	93,86%	95,72%	90,42%	76,11%	89,0%
Agustus	92,68%	94,67%	90,23%	74,73%	88,08 %
September	92,20%	94,20%	90,02%	82,85%	89,82%
Oktober	92,28%	94,32%	90,18%	78,16%	88,73%
November	92, 75%	94,58	90,02 %	83,7%	90,26%
Desember	92,68%	94,8%	90,12%	81,4%	89,75%
Rerata	92,57%	94,57%	90,11%	81,09%	91,3%



Berikut disampaikan grafik pencapaian dari indikator sebagai berikut

Grafik 3.7  
Capaian Pogram Inovasi RS TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor



**Kendala dan Permasalahan:**

- Gambaran kepatuhan yang fluktuatif pada seluruh sub indikator, masih ada PPA yang kepatuhan mengisi CP dibawah standar yaitu Farmasi, Psikolog dan Pekerja Sosial.
- Jumlah sampel audit fluktuatif, belum sesuai secara proporsi terhadap jumlah pasien yang pulang.
- Terdapat gambaran tren menurun dalam implementasi safewards
- Pemenuhan sarpras sesuai standar WHO QR belum dilakukan monev secara berkala

**Rekomendasi:**

- Perlu ditingkatkan kepatuhan PPA dalam mengisi dan menerapkan standar CP,
- Perlu dilaksanakan optimalisasi lama rawat pasien psikiatri dan kebijakan standar lama rawat menjadi 18 hari ( sesuai usulan dan kesepakatan PPA ) dengan pertimbangan agar terjadi efisiensi sumber daya , dan dalam masa rawat tersebut bisa memenuhi fase akut, fase stabil dan persiapan rehabilitasi psikososial,

- Perlu disesuaikan jumlah sampel untuk audit CP sesuai standar yaitu total sampling,
- Perlu dilakukan monev dan penguatan dalam implementasi safeguards dan WHO QR sehingga tidak terjadi penurunan capaian implementasi.

## 8. Capaian Akreditasi RS

Capaian Akreditasi Rumah Sakit adalah tercapainya tindak lanjut Perencanaan Perbaikan Strategis ( PPS ), Evaluasi Tindak Lanjut Perencanaan Perbaikan Strategis (PPS) dan reakreditasi sesuai target yang ditetapkan dalam periode waktu tertentu.

Tahapan :

Tahun 2020 : Evaluasi Tindak Lanjut Perencanaan Perbaikan Strategis ( PPS )

Tahun 2021 : Evaluasi Tindak Lanjut Perencanaan Perbaikan Strategis ( PPS )

Tahun 2022 : Evaluasi Tindak Lanjut Perencanaan Perbaikan Strategis (PPS )

Tahun 2023 : Reakreditasi Internasional

Tahun 2024 : Evaluasi Tindak Lanjut Perencanaan Perbaikan Strategis ( PPS )

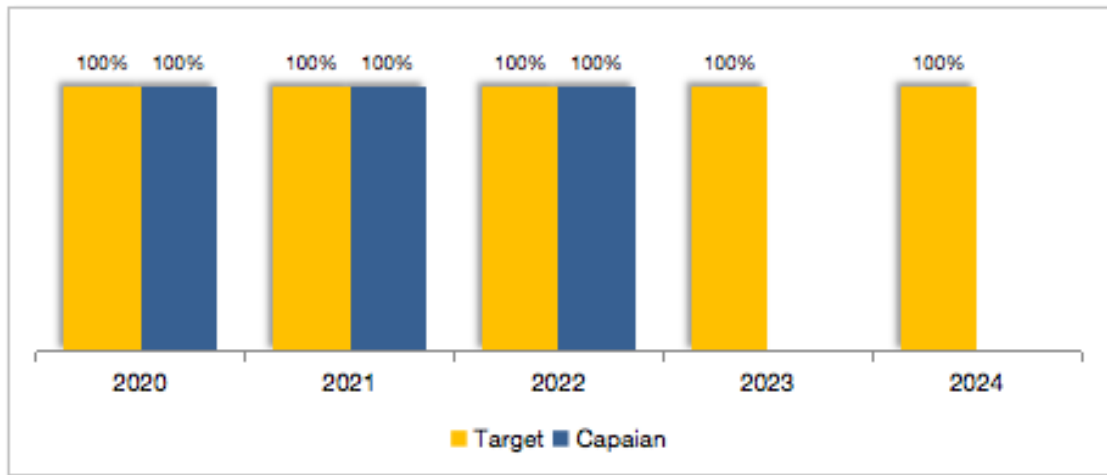
Dengan target pertahun 100%

### Kondisi yang dicapai saat ini:

- Sudah terlaksananya Survey Akreditasi melalui LAM KPRS pada tanggal 10 November 2022 secara Daring dan tanggal 14-15 November 2022 secara Luring. Hasil Survey Akreditasi PKJN RSJMM mendapatkan Predikat Akreditasi Paripurna.
- Capaian Akreditasi 2022 sudah sesuai dengan target yaitu sebesar 100%, karena Evaluasi Tindak Lanjut Perencanaan Perbaikan Strategis (PPS) dilaksanakan sekaligus dengan Kegiatan Reakreditasi.

Berikut disampaikan grafik pencapaian dari indikator sebagai berikut:

Grafik 3.8  
Capaian Akreditasi RS TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor



**Kendala dan Permasalahan:**

- Masih adanya catatan dari Surveyor untuk ditindaklanjuti dalam bentuk Perencanaan Perbaikan Strategis

**Rekomendasi:**

- Diadakan workshop internal Akreditasi untuk membahas PPS Akreditasi

## SASARAN STRATEGIS 6 : TERWUJUDNYA TERWUJUDNYA PUSAT RISET, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

### 9. Publikasi Penelitian Nasional dan/atau Internasional

Penelitian terpublikasi adalah hasil penelitian staf internal RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor baik sebagai peneliti utama maupun contributor yang dipublikasikan nasional dan atau internasional dalam bentuk abstrak, jurnal, poster atau makalah lengkap.

Sumber pembiayaan internal maupun eksternal.

Target publikasi penelitian adalah:

- Tahun 2020 sebanyak 1 penelitian
- Tahun 2021 sebanyak 1 penelitian
- Tahun 2022 sebanyak 1 penelitian
- Tahun 2023 sebanyak 1 penelitian
- Tahun 2024 sebanyak 1 penelitian

Penelitian terdiri dari beberapa tahapan dengan bobot masing-masing sebagai berikut:

1. Usulan 10%
2. Penilaian Komite Etik Penelitian 10%
3. Lolos dari Uji Etik Penelitian 15%
4. Pelaksanaan penelitian 20%
5. Hasil penelitian 20%
6. Publikasi penelitian 25%

#### Kondisi yang dicapai saat ini:

Pada tahun 2022, capaian Indikator Peningkatan Pelatihan yang tersertifikasi mencapai target sebesar 100%, dengan semakin tumbuhnya minat para pegawai. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terdapat penambahan jumlah dan kontribusi institusi yang bermitra dengan RSJ dr H Marzoeki Mahdi Bogor dalam hal penelitian, diantaranya Universitas Indonesia, Universitas Trisakti, dan Sekolah Tinggi praktikan. Selain penelitian yang bermitra, institusional ini melakukan penelitian mandiri dengan persetujuan Komite Etik Penelitian Kesehatan yang ada di RSJ dr H Marzoeki Mahdi Bogor. Semakin tumbuhnya penelitian ini di ikuti dengan program digitalisasi pendampingan penelitian melalui program yang dinamakan “ Yu Tum n BangDik Tian” yakni sebuah aplikasi yang membantu konsultasi penyusunan penelitian dan perpustakaan hasil penulisan.

Berikut disampaikan grafik pencapaian yang dimaksud sebagai berikut :

Grafik 3.9  
Publikasi Penelitian Nasional dan/atau Internasional TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor



**Kendala dan Permasalahan:**

- Masih diperlukan penjelasan mekanisme penganggaran dan pertanggung jawaban penelitian;
- Masih diperlukan informasi yang luas dan jelas terkait proses penelitian di rumah sakit;
- Masih terbatasnya pengetahuan penulisan penelitian;
- Masih terbatasnya Kerjasama riset penelitian.

**Rekomendasi:**

- Dialog pakar dengan pegawai tentang wahana riset;
- Bekerjasama dengan principal farmasi untuk pengembangan riset;
- Penguatan Komite Etik Penelitian dan Tim Pendampingan Penulisan Riset.

## 10. Peningkatan Pelatihan yang Tersertifikasi

Pelatihan tersertifikasi adalah pelatihan yang diselenggarakan oleh diklit PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor telah diakreditasi PPSDM upload Sistem Akreditasi Pelatihan (Siakpel). Target pelatihan tersertifikasi adalah:

- Tahun 2020 tersertifikasi sebanyak 1 pelatihan
- Tahun 2021 tersertifikasi sebanyak 5 pelatihan
- Tahun 2022 tersertifikasi tambahan sebanyak 2 pelatihan
- Tahun 2023 tersertifikasi tambahan sebanyak 2 pelatihan
- Tahun 2024 tersertifikasi tambahan sebanyak 3 pelatihan

Tahapan akreditasi pelatihan tersertifikasi PPSDM dengan bobot masing-masing sebagai berikut:

1. Menyusun kurikulum 20%
2. Menyusun modul 25%
3. Upload ke Sistem akreditasi pelatihan 10%
4. Penyelenggaraan pelatihan 20%
5. Terakreditasi 25%

**Kondisi yang dicapai saat ini:**

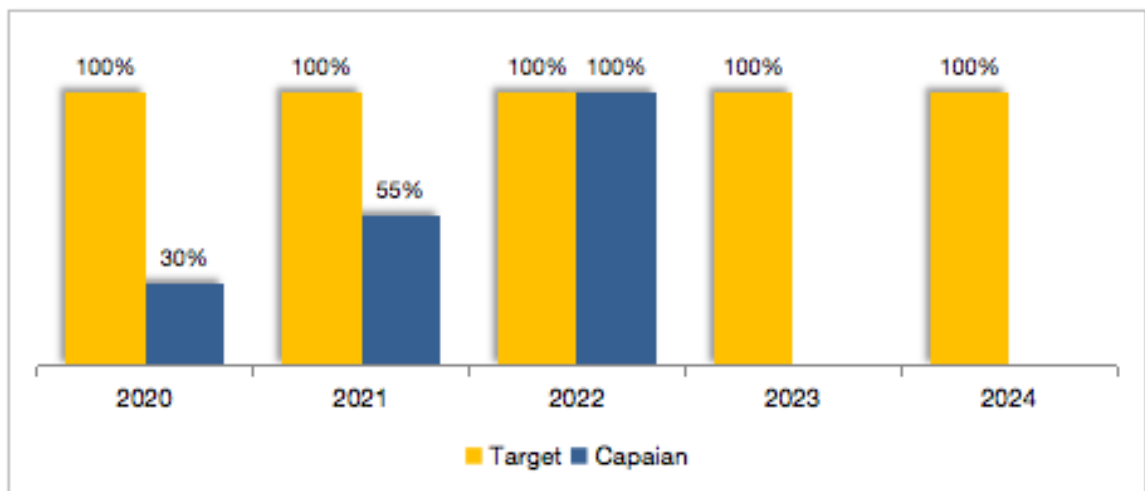
Pada tahun 2022, capaian Indikator Peningkatan Pelatihan yang tersertifikasi telah mencapai target sebesar 100%. Selain telah di lakukan penilaian atas 2 (dua) Pelatihan

BTCLS yang diselenggarakan tanggal 21 Juni 2022 sebagai syarat pemenuhan Indikator  
**LAPORAN KINERJA - TAHUN 2022**  
**PKJN RSJMM BOGOR**

pelatihan tersertifikasi, juga pada Desember 2022 telah dilakukan penilaian untuk menjadi Institusi penyelenggara Pelatihan bersertifikat. Jika dibandingkan dengan tahun - tahun sebelumnya maka pada tahun 2022 merupakan momentum pencapaian target yang telah terlihat hasilnya. Dengan demikian pelatihan tersertifikasi telah dapat dilakukan oleh RSJ dr H Marzoeki Mahdi secara mandiri dan mencapai target indikator yang ditetapkan.

Berikut disampaikan grafik pencapaian indikator dimaksud sebagai berikut:

Grafik 3.10  
Peningkatan Pelatihan yang Tersertifikasi TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor



#### **Kendala dan Permasalahan:**

- Belum secara keseluruhan tenaga nara sumber yang dipunyai mempunyai sertifikat
- Masih diperlukannya pengembangan jejaring pelatihan

#### **Rekomendasi:**

- Penguatan Sumberdaya bersertifikasi
- Penguatan penyusun modul dan model pembelajaran pelatihan;KO
- Melakukan koordinasi jejaring penyelenggaraan pelatihan
- Penyiapan sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan pelatihan
- Melakukan evaluasi dan pertemuan rutin lintas program dan lintas sektor.

## SASARAN STRATEGIS 7 : TERWUJUDNYA JEJARING KEMITRAAN DAN PEMBERDAYAAN

### 11. Peningkatan Kompetensi Mitra yang Diampu oleh RSJMM

Sebagai Pusat Kesehatan Jiwa Nasional (PKJN), RSJMM mempunyai tugas sebagai pengampu institusi kesehatan berupa rumah sakit jiwa, rumah sakit umum dan Puskesmas dalam bidang layanan kesehatan jiwa terutama berkaitan dengan layanan unggulan di rumah sakit jiwa pengampu.

Kemitraan kompetensi mitra yang diampu adalah persentase peningkatan kompetensi mitra berdasarkan program yang telah disepakati bersama antara RSJMM dan mitra yang diampu.

Target kompetensi mitra yang diampu oleh PKJN RSJMM adalah: satu mitra setiap tahun.

Tahapan kegiatan peningkatan kompetensi mitra yang diampu oleh PKJN RSJMM:

- Advokasi dan korespodensi : 20%
- Pendampingan dan pelatihan RSJ : 20%
- Magang mitra ke RSJMM : 20%
- Implementasi kemandirian : 20%
- Monitoring dan evaluasi : 20%

Target capaian terhadap tahapan capaian tahun 2022: 90%

#### Hasil yang dicapai

Selama tahun 2022 PKJN RSJMM telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

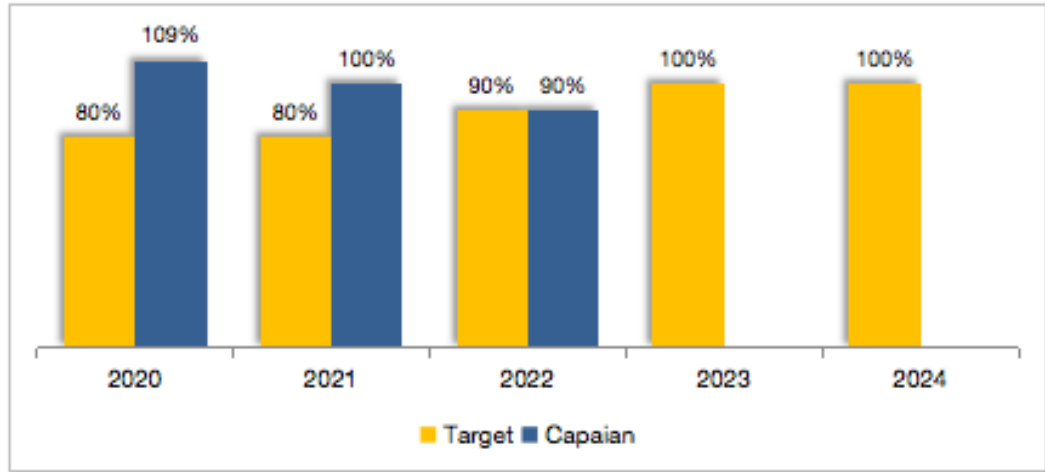
Tabel  
Kegiatan Pengampuan Institusi Kesehatan Jiwa Tahun 2022

No	Kegiatan	Bobot	Target	Capaian	Skore	Keterangan
1	Advokasi dan korespodensi	20%	1	1	20%	8 RSJD dan 1 RSU
2	Pendampingan dan pelatihan RSJ	20%	1	1	20%	Puskesmas
3	Magang mitra ke RSJMM	20%	1	2	40%	2 RS (Tulung Agung dan RSJ Dadi)
4	Implementasi kemandirian	20%	1	1	20%	Puskesmas
5	Monitoring dan evaluasi	20%	1	1	20%	RSJD
<b>TOTAL</b>					<b>120%</b>	

nilai capaian: 120%

Berikut disampaikan grafik pencapaian indikator dimaksud sebagai berikut:

Grafik 3.11  
Peningkatan Kompetensi Mitra yang Diampu oleh RSJMM TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor



**Kendala dan Permasalahan:**

- Keterbatasan tenaga yang akan melakukan pengampunan ke rumah sakit di daerah
- Keterbatasan pagu keterbatasan anggaran untuk mengampu kedaerah dan pelatihan di PKJN RSJMM
- Belum optimalnya sosialisasi keberadaan PKJN RSJMM terhadap mitra yang diampu
- Belum optimalnya sistem jejaring pengampunan pada seluruh rumah sakit jiwa di Indonesia
- Belum adanya ketetapan stratifikasi rumah sakit jiwa sehingga masih dalam pengampunan PKJN RSJMM

**Rekomendasi:**

- Membuat tim PKJN dan melakukan sosialisasi, pelatihan dan pemahaman pada semua lini PKJN RSJMM agar berpartisipasi dalam pengampunan ke daerah.
- Kerjasama dan konsolidasi dengan Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan (Dit PKR), Kementerian Kesehatan RI.
- Sosialisasi dan pertemuan rutin pada mitra yang diampu melalui workshop, daring dan luring.
- Rekomendasi kepada Kementerian Kesehatan RI tentang strata rumah sakit jiwa.



## SASARAN STRATEGIS 8 : PENINGKATAN AKSES DAN MUTU PELAYANAN RUJUKAN TERINTEGRASI

### 12. Presentasi Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal

Presentasi Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi adalah Persentase kasus rujukan melalui sisrute yang memiliki *respon time* kurang dari 1 jam

**Target yang ditetapkan :**

2021 :60%

2022: 70%

2023: 85%

2024: 100%

**Kondisi yang dicapai saat ini:**

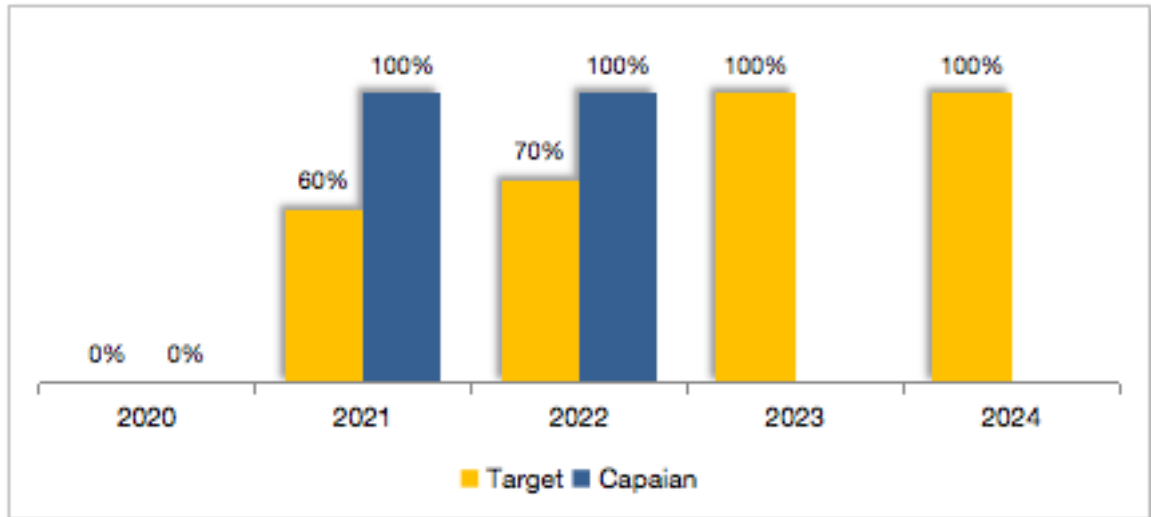
- Presentasi pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RSJMM tahun 2022 sudah tercapai sebesar 100% dengan target sebesar 60%. Pencapaian ini dapat dilihat pada tabel capaian kelengkapan dokumen Sisrute sebagai berikut:

Tabel 3.7  
Capaian SISRUTE TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

NO	KRITERIA PENILAIAN	DOKUMEN	BOBOT (%)	CAPAIAN 2021	PENILAIAN (%)
1	Ada Kebijakan dan Tim Pengembangan SISRUTE di RSJMM	Standar Operasional Prosedur (SOP) atau SK Direktur tentang Implementasi SISRUTE di rumah sakit	25	RSJMM sudah memiliki SOP dan SK implementasi terkait layanan SISRUTE	25
2	Ada laporan pemanfaatan dan Evaluasi penggunaan SISRUTE di rumah sakit secara berkala	dokumen evaluasi atau notulensi hasil rapat implementasi SISRUTE	25	secara berkala kepala Instalasi Gawat Darurat mengadakan pertemuan dan evaluasi ke DPMKP	25
3	ada petugas khusus (operator) SISRUTE 24 jam	jadwal petugas atau operator SISRUTE	25	ada petugas shift yang bertanggungjawab terhadap kegiatan SISRUTE	25
4	Persentase kasus yang memiliki respon time < 1 jam sebesar 50%	Laporan respon time dari aplikasi SISRUTE tahun 2022	25	akumulasi respon time selama 1 tahun mencapai nilai 85%	25
<b>TOTAL</b>			<b>100</b>		<b>100</b>

Berikut disampaikan grafik hasil pencapaian indikator Sisrute, yaitu:

Grafik 3.12  
Presentasi Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor



**Kendala dan Permasalahan:**

- Jaringan server (pusat) kadang-kadang tidak stabil sehingga tidak terpantau real time
- SISRUTE pada kejadian rujukan jarak jauh sulit ditangani cepat, kondisi pasien sudah tidak dapat menunggu
- Adanya aplikasi lain yaitu dari daerah (e-SIRS) yang memprioritaskan system rujukan daerah sehingga menggunakan dua system

**Rekomendasi:**

- Melakukan komunikasi langsung pada si pengirim SISRUTE
- Mengoptimalkan jaringan internal dengan menambah fasilitas yang dibutuhkan
- Tetap merespon dua system dengan fokus pada kondisi pasien

## SASARAN STRATEGIS 9 : TERWUJUDNYA BUDAYA KINERJA ORGANISASI YANG TINGGI

### 13. Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM

Pengukuran capaian Wilayah Bebas dari Korupsi Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani ( WBK/WBBM ) dilaksanakan melalui pelaksanaan program/ kegiatan yang mengacu pada standar penilaian WBK/WBBM.

Targetnya adalah:

- Tahun 2020 : Persiapan dan Pencanaan WBK, bimbingan dari Itjen
- Tahun 2021 : Self Assessment WBK minimal 75
- Tahun 2022 : Bimbingan, Self Assessment dan Penilaian oleh TPI
- Tahun 2023 : Persiapan dan usulan penilaian TPN,
- Tahun 2024 : Pencanaan WBBM

Tahapannya adalah:

1. Tahun 2021 : Laporan Perkembangan Pokja ( Januari - Desember) , Self Assessment oleh Itjen
2. Tahun 2022 : Laporan Perkembangan Pokja ( Januari - Desember),Bimbingan,Self Assessment dan Penilaian TPI
3. Tahun 2023 : Laporan Perkembangan Pokja ( Januari - Desember), Persiapan dan usulan penilaian TPN
4. Tahun 2024 : Laporan Perkembangan Pokja ( Januari - Desember), Pencanaan WBBM

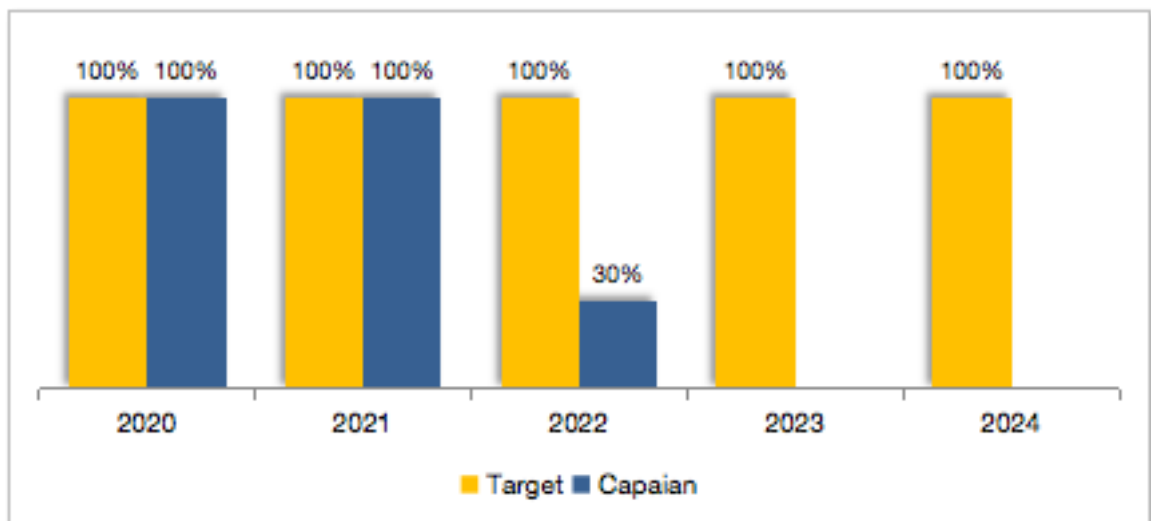
**Kondisi yang dicapai saat ini:**

- Capaian pelaksanaan WBK/WBBM Tahun 2020 dan Tahun 2021 sudah tercapai sesuai target sebesar 100%, namun untuk tahun 2022 hanya tercapai 30%. Hal ini karena kegiatan Self assessment dan Penilaian TPI belum dapat dilaksanakan
- Pengukuran capaian Wilayah Bebas dari Korupsi Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) dilaksanakan melalui pelaksanaan program/ kegiatan yang mengacu pada standar penilaian WBK/WBBM.

- Pada 2022 RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi belum melaksanakan self assessment dengan Asesor dari Kementerian Kesehatan dan penilaian TPI karena masih terdapat KN yang belum diselesaikan
- Hasil penilaian Asesor dari Kementerian Kesehatan terhadap Pembangunan ZI RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Berikut disampaikan grafik pencapaian indikator dimaksud yaitu:

Grafik 3.13  
Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor



#### Kendala dan Permasalahan:

- Masih terdapat kekurangan yang bersifat administratif baik berupa dokumen dan laporan yang harus diperbaiki.
- Masih terdapat Kerugian Negara yang belum diselesaikan

#### Rekomendasi:

- Menindaklanjuti pemecahan masalah sesuai arahan asesor dari Kementerian Kesehatan
- Menyelesaikan segera hasil temuan audit yang bernilai kerugian negara
- Pelaksanaan bimbingan, *self assessment* dan penilaian TPI (Tahun 2023)
- Persiapan dan usulan penilaian TPN (Tahun 2023)
- ~~Pencanangan WBBM di tahun 2024~~

## SASARAN STRATEGIS 10 : TERWUJUDNYA SDM UNGGUL

### 14. Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi

Peningkatan kemampuan Sumber daya Manusia ( SDM ) berbasis kompetensi adalah upaya RS dalam meningkatkan kompetensi Sumber daya Manusia ( SDM ) sehingga memenuhi standar persyaratan Jabatan yang diembannya.

Peningkatan SDM berbasis Kompetensi dinilai dengan mengukur prosentase jumlah Sumber daya Manusia ( SDM ) yang memiliki Kompetensi sesuai persyaratan jabatan dari total seluruh Sumber daya Manusia ( SDM ) RS.

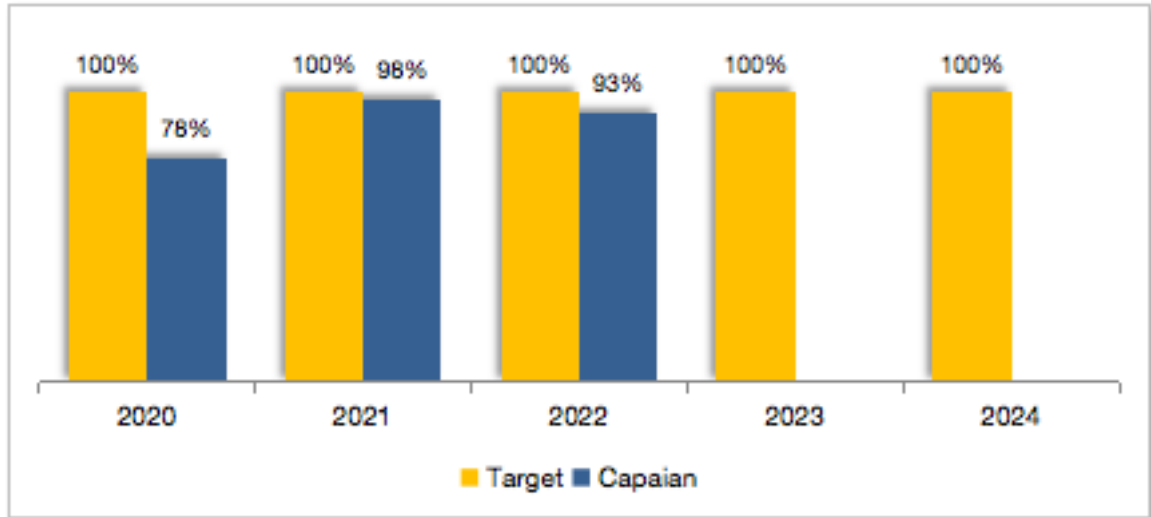
Indeks Pengukuran Profesionalitas ASN ( Permenpan No.38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN ) adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif yang hasilnya ditetapkan untuk menilai dan mengevaluasi tingkat profesionalitas pegawai.

#### **Kondisi yang dicapai saat ini:**

Pada tahun 2022, Indikator Peningkatan kemampuan SDM berbasis Kompetensi dapat dicapai sebesar 93% dari target 80 %. Hal ini dikuatkan dengan keikutsertaan pegawai dalam berbagai program yang dikembangkan antara lain Program Reboan Bersama SDM dan Anjangsana dengan pegawai, Pelaksanaan Program tabungan purna bhakti bagi pegawai BLU tetap dan tidak tetap melalui AXA Mandiri, Penyempurnaan aplikasi program pendampingan penelitian melalui Aplikasi Yu Tum n Bang Diktian, Refreshing Pakar dalam transformasi menuju SDM Unggul dan pelaksanaan PKJN RSJMM mewujudkan Transformasi Kesehatan, Pemberian Penghargaan pegawai Purna Bhakti. Keseluruhan program dimaksud dapat memfasilitasi dan meningkatkan kompetensi SDM. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya dan target di akhir tahun program RSB 2020 - 2024 maka pencapaian tahun 2022 melebihi dari capaian akhir dan lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Berikut disampaikan grafik pencapaian indikator yang dimaksud sebagai berikut:

Grafik 3.14  
Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi TA 2021  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor



**Kendala dan Permasalahan:**

- Masih diperlukan penguatan bagi pegawai khususnya dalam hal peningkatan kompetensi penelitian;
- Terdapat usulan pengembangan kompetensi oleh Institusi penyelenggara pelatihan yang pendaftarannya bisa diakses secara langsung oleh individual.

**Rekomendasi:**

- Koordinasi jejaring dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai;
- Melakukan pemetaan kompetensi SDM.

## 15. Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai Sesuai Budaya Kinerja

Tingkat kepatuhan pegawai sesuai budaya kinerja dinilai dengan Disiplin diukur dengan kehadiran sesuai jam kerja, dengan bobot 70%

Target Kehadiran ( Kumulatif ) :

>150 jam = 100%

>140-150 jam = 90%

< 140 jam = 80%

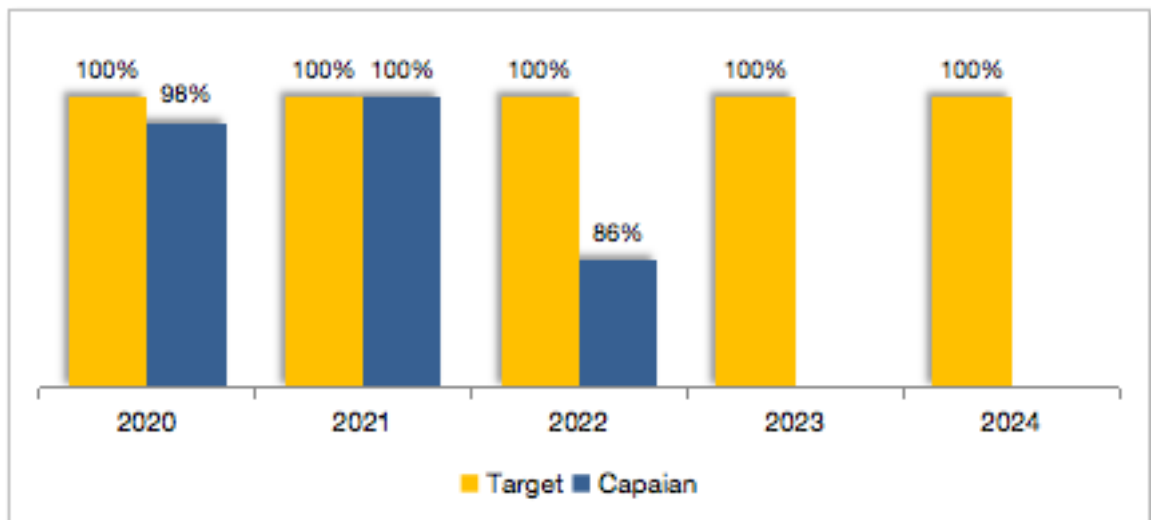
- Patuh diukur dengan tidak adanya teguran tertulis dari Bagian SDM, dengan bobot 30%

### Kondisi yang dicapai saat ini:

Pada tahun 2022, indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai sesuai Budaya Kinerja telah melebihi target yang ditetapkan yakni sebesar 86% dari target 85%. Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh pengawasan dan pendekatan pimpinan dalam program kunjungan lapangan, advokasi dan sosialisasi integrasi tingkat kepatuhan dengan pendapatan dan penilaian. Disamping membuka ruang terbuka secara imbal balik dengan pegawai, juga di berikan link khusus untuk menjalin kesepahaman antar manajemen dengan pegawai. Jika dibandingkan dengan realisasi dari tahun sebelumnya

Berikut disampaikan grafik pencapaian indikator yang dimaksud yaitu:

Grafik 3.15  
Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai Sesuai Budaya Kinerja TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor



### Kendala dan Permasalahan:

- Belum terintegrasinya secara langsung digitalisasi presensi dengan penilaian kinerja;
- Belum secara keseluruhan dilakukan pengukuran tingkat disiplin yang tinggi dengan tingkat produktivitas kinerja SDM

### Rekomendasi:

- Penyempurnaan terintegrasi digitalisasi presensi berbasis *mobile system*;
- Penyempurnaan instrumen pengukuran tingkat disiplin dan tingkat produktivitas SDM.
- Advokasi dan sosialisasi keterpaduan kedisiplinan, penilaian dan pemberian penghargaan
- Evaluasi periodik dan penyampaian oleh pimpinan dalam apel rutin mingguan

## SASARAN STRATEGIS 11 : TERWUJUDNYA SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN YANG HANDAL

### 16. *Overall Equipment Effectiveness (OEE)*

Overall Equipment Effectiveness (OEE) adalah suatu cara untuk mengukur efektifitas peralatan secara keseluruhan dalam penerapan program Total Productive Maintenance (TPM) yang dilihat dari ketersediaan, kinerja dan kualitas alat kesehatan.

Ketersediaan (availability) adalah perbandingan jumlah hari alat beroperasi dibagi jumlah hari alat tersebut direncanakan beroperasi.

Kinerja (performance) adalah kemampuan alat yang ada dibagi kemampuan ideal alat.

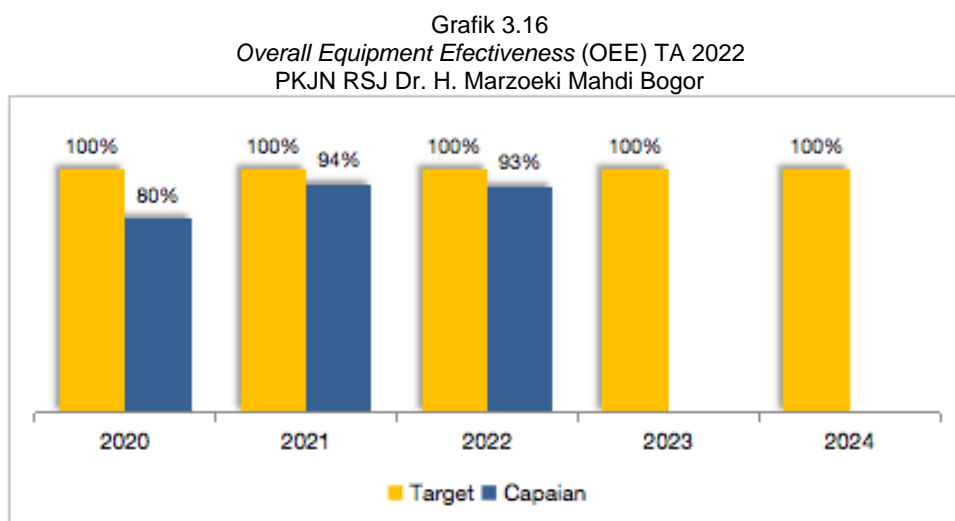
Kualitas (quality) adalah mutu yang dihasilkan oleh suatu alat.

Alat yang diukur adalah Trans Magnetic Stimulation (TMS) dan Neurofeedback.

#### Kondisi yang dicapai saat ini:

- *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* tahun anggaran 2022 sudah tercapai sebesar 93,70% dengan target 85%.

. Berikut disampaikan grafik pencapaian indikator yang dimaksud sebagai berikut:



#### Kendala dan Permasalahan:

- Dari hasil evaluasi tidak didapatkan alat prioritas dalam kondisi bermasalah



### Rekomendasi:

- Koordinasi dalam rangka evaluasi efektifitas dan efisiensi terhadap alat penunjang lainnya
- Penentuan alat dengan kategori harga tinggi, kebutuhan tinggi, efektifitas tinggi
- Optimalisasi Pemasaran Alat Kesehatan

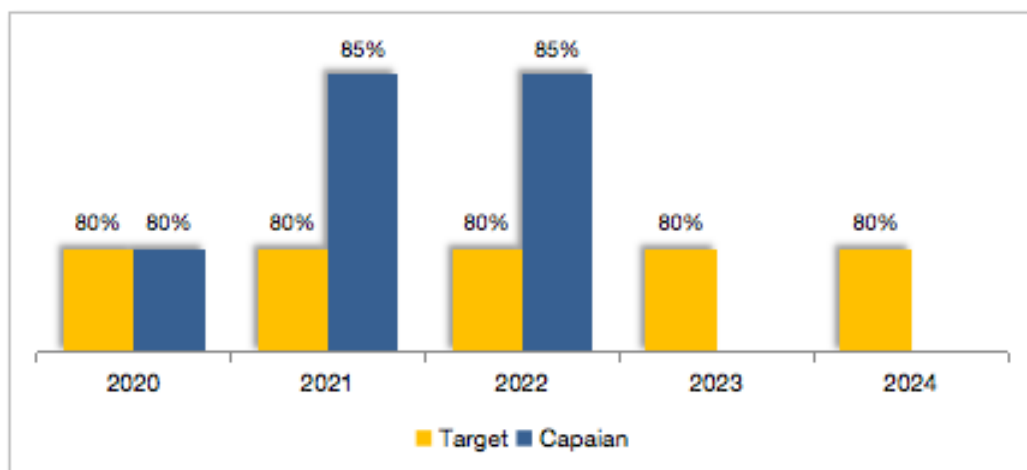
## 17. Pemenuhan Sarana Prasarana Layanan Unggulan Sesuai Standar

Pemenuhan sarana dan prasarana layanan unggulan sesuai standar adalah pemenuhan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan layanan unggulan di Rumah Sakit sesuai dengan standar yang telah ditetapkan baik berdasarkan kualitas maupun kuantitas. Sesuai unggulan tahun 2022 yang tercantum dalam Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020-2024 yaitu Geriatri dan Youth Mental Health.

### Kondisi yang dicapai saat ini:

- Prosentase Pemenuhan sarana prasarana layanan unggulan TA 2022 sudah sesuai target sebesar 85% dengan target sebesar 80% Berikut disampaikan grafik pencapaian indikator yang dimaksud sebagai berikut:

Grafik 3.17  
Pemenuhan Sarana Prasarana Layanan Unggulan Sesuai Standar Tahun 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor



### Kendala dan Permasalahan:

- Waktu pelaksanaan untuk pemenuhan sarana layanan unggulan masih kurang
- Penilaian indikator di TA 2022 hanya assessment center dan PHCU

**Rekomendasi:**

- Koordinasi ulang dengan direktorat terkait untuk pembahasan spesifikasi sarpras
- Mengusulkan standart Sarpras untuk RS Jiwa

## SASARAN STRATEGIS 12 : TERWUJUDNYA TEKNOLOGI INFORMASI YANG TERINTEGRASI

### 18. Capaian BIOS (*BLU Integrated Online*)

Capaian BIOS (BLU Integrated Online System) merupakan aplikasi yang dibangun untuk pelaksanaan sistem pembinaan pengelolaan keuangan dengan mekanisme Badan Layanan Umum yang digunakan oleh Direktorat PPK BLU, Satuan Kerja BLU, Kanwil DJPb, Dewan Pengawas yang meliputi profil, modul laporan pembinaan, modul dewas, modul analisis data, modul data keuangan, modul tarif, modul remunerasi, modul penetapan, modul Rencana Bisnis Anggaran (RBA), modul permohonan izin. Modul pengelolaan kinerja, modul dokumentasi dengan memanfaatkan sumber daya dan teknologi informasi.

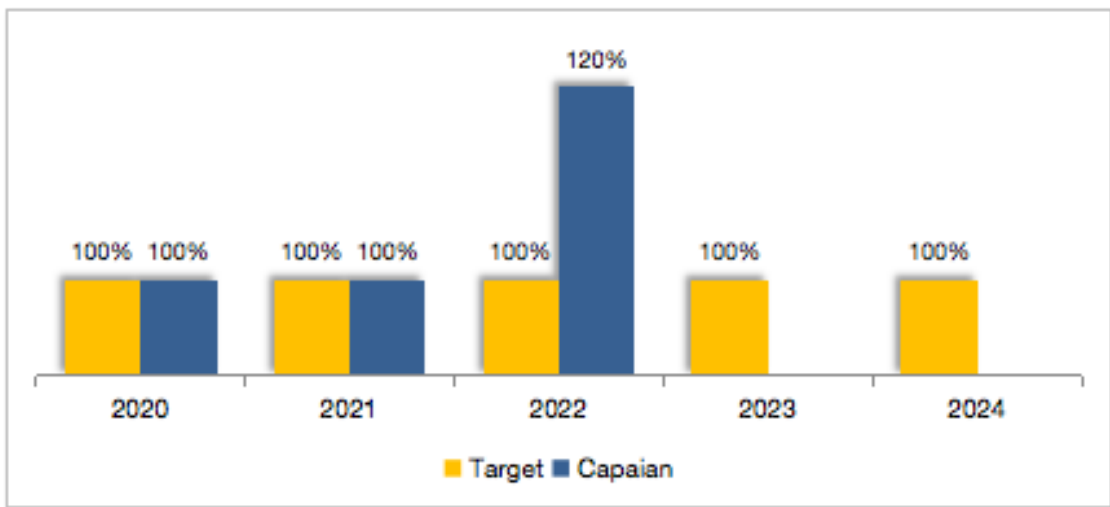
Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi berdasarkan optimalisasi penggunaan aplikasi BIOS dengan tahapan yang harus diselesaikan. Tahapan Modernisasi Pengelolaan BLU yang ditetapkan oleh Direktur PPK BLU Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.

**Kondisi yang dicapai saat ini:**

- Capaian BIOS Tahun 2020, 2021 sudah sesuai dengan target sebesar 100%. dan Tahun 2022 melebihi target. Hal ini karena beberapa aspek penilaian telah dapat dicapai melebihi yang dipersyaratkan.

Berikut disampaikan grafik pencapaian indikator yang dimaksud sebagai berikut:

Grafik 3.18  
Capaian BIOS (BLU *Integrated Online System*) TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor



**Kendala dan Permasalahan:**

- Tuntutan bridging beberapa aplikasi masih dalam proses, karena banyaknya bridging aplikasi yang harus diselesaikan.
- Pengembangan system aplikasi backoffice belum dapat diselesaikan sesuai target, karena mengutamakan bridging aplikasi dan pengembangan aplikasi front office.

**Rekomendasi:**

- Tim SIRS RS terus mengoptimalkan pengembangan system aplikasi baik front office maupun back office
- Melakukan penambahan SDM untuk memenuhi tuntutan pengembangan system yang sangat dibutuhkan oleh semua unsur layanan.
- Pendampingan dari PPK BLU Kemenkeu dan Ditjen Tata Kelola dalam melakukan monitoring dan evaluasi BIOS

## 3.2. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pencapaian Kinerja PKJN RSJMM Bogor 2022 tidak terlepas dari tersedianya sumber daya yang ada baik itu sumber daya manusia, sumber dana anggaran, sarana dan prasarana. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mendapatkan output dan outcome yang optimal dalam pencapaian kinerja di PKJN RSJMM Bogor. Langkah-langkah Efisiensi meliputi optimalisasi pengelolaan sumber daya, optimalisasi biaya dan optimalisasi kinerja SDM. Berikut adalah efisiensi yang dilakukan :

### 3.2.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

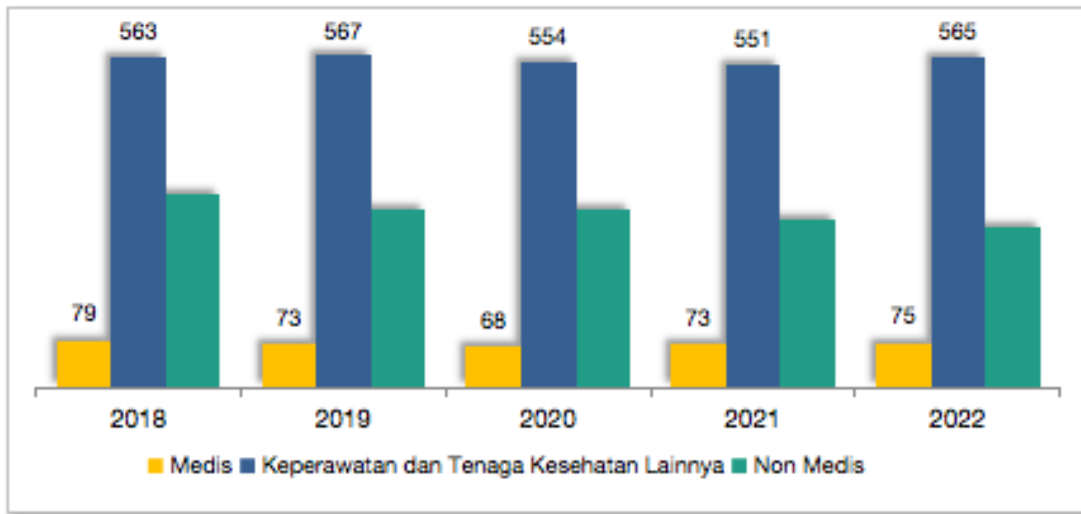
SDM PKJN RSJMM Bogor TA 2022 terdiri dari tenaga PNS dan non PNS. Ketenagaan RS tergambar dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9  
Ketenagaan RS Tahun 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

URAIAN	KETENAGAAN RS					
	PNS	CPNS	BLU	PKWT	JML	%
<b>Medis</b>	<b>54</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>75</b>	<b>8.19%</b>
Dokter Spesialis/Dokter Gigi Spesialis	40	1	0	6	47	5.14%
Dokter Umum/Dokter Gigi Umum	14	6	0	8	28	3.06%
<b>Keperawatan dan Tenaga Kesehatan Lainnya</b>	<b>455</b>	<b>25</b>	<b>44</b>	<b>41</b>	<b>565</b>	<b>61.74%</b>
Keperawatan & Bidan	331	22	39	33	425	46.45%
Tenaga Kesehatan Lainnya	124	3	5	8	140	15.30%
<b>Non Medis</b>	<b>128</b>	<b>3</b>	<b>26</b>	<b>118</b>	<b>275</b>	<b>30.05%</b>
<b>TOTAL</b>	<b>637</b>	<b>35</b>	<b>70</b>	<b>173</b>	<b>915</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data-data tersebut di atas, diketahui bahwa sebagian besar adalah tenaga keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya yaitu sebesar (61,74%). Kemudian berturut-turut adalah tenaga non medis (30,05%) dan tenaga medis (8,19%).

Grafik 3.19  
Ketenagaan RS Selama 5 Tahun Terakhir (2018-2022)  
PKJN RS Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor



PKJN RS Jiwa dr. H Marzoeki Mahdi Bogor telah melakukan perubahan paradigma pengelolaan SDM melalui Strategi dan Bisnis Proses Manajemen SDM dengan 6 pilar yakni Perencanaan Ketenagaan, Rekrutmen dan Seleksi, Pengembangan Kompetensi, Penilaian Kinerja dan Penghargaan, Promosi, Mutasi dan Pengembangan Karir serta Peningkatan Kesejahteraan.

### 3.2.2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana dalam rangka menunjang kegiatan pelayanan kesehatan di PKJN RSJMM Bogor terdapat Laporan Rekonsiliasi Pengelolaan Barang Milik Negara yang didalamnya tercantum Berita Acara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Kode Satuan Kerja 024.04.0200.415505.000.KD untuk TA 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.10  
Hasil Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

	AKUN NERACA	TA 2022		
		SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
<b>I</b>	<b>POSISI BMN DI NERACA</b>	<b>4.544.309.929.570</b>	<b>13.093.698.239</b>	<b>4.557.403.627.809</b>
<b>A</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>25.574.398.153</b>	<b>(4.690.355.010)</b>	<b>20.884.043.143</b>
1	Persediaan	25.574.398.153	(4.690.355.010)	20.884.043.143
<b>B</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>4.520.422.912.743</b>	<b>15.463.929.245</b>	<b>4.535.886.841.988</b>
1	Tanah	4.393.036.800.000	-	4.393.036.800.000

2	Peralatan Dan Mesin	169.126.074.373	5.983.342.082	175.109.416.455
3	Gedung Dan Bangunan	125.412.330.588	14.746.738.550	140.159.069.138
4	Jalan, Irigasi, Dan Jaringan	3.313.300.291	-	3.313.30.291
5	Aset Tetap Lainnya	553.568.450	-	553.568.450
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	3.921.574.376	3.921.574.376
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(171.769.636.308)	(9.042.993.093)	(180.839.629.400)
<b>C</b>	<b>ASET LAINNYA</b>	<b>777.475.349</b>	<b>(144.732.671)</b>	<b>632.742.678</b>
1	Kerjasama dengan Pihak Ketiga	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	3.129.666.238	344.970.000	3.474.636.238
3	Akumulasi Amortisasi	(2.357.365.701)	(484.527.859)	(2.841.893.560)
4	Aset Lain-Lain (Aset Yang Tidak Digunakan)	14.534.146.994	(14.190.313.696)	343.833.298
5	Akumulasi Penyusutan Aset Yang Tidak Digunakan	(14.528.972.182)	14.185.138.884	(343.833.298)
<b>II</b>	<b>BMN NON NERACA</b>	<b>57.957.344</b>	<b>-</b>	<b>23.724.782</b>
<b>A</b>	<b>EKSTRAKOMPTABEL</b>	<b>57.957.344</b>	<b>-</b>	<b>23.724.782</b>
1	BMN Ekstrakomptabel	647.036.601	654.900	647.691.501
2	Akumulasi Penyusutan Ekstrakomptabel	(589.079.257)	(34.887.462)	(623.966.719)
<b>TOTAL GABUNGAN (I + II)</b>		<b>4.544.352.286.988</b>	<b>13.093.698.239</b>	<b>4.557.427.352.591</b>

Dengan sumber daya sarana dan prasarana yang cukup besar, PKJN RSJMM Bogor dituntut melaksanakan program pengembangan asset dan optimalisasi asset untuk menunjang pelayanan yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan.

### 3.2.3. Sumber Daya Anggaran

Dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan, dibutuhkan sumber dana untuk menjalankan seluruh program yang direncanakan. Pada Tahun 2022, program yang direncanakan dapat dicapai dengan realisasi anggaran yang menunjukkan efisiensi atas penggunaan anggaran. Hal ini dapat dilihat dalam Laporan Realisasi Anggaran tahun 2022. Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp103.210.311.631,- atau mencapai 88% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp117.279.278.000,-. Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp201.103.588.167,- atau mencapai 87% dari alokasi anggaran sebesar Rp232.030.262.000,-.

Tabel 3.11  
 Realisasi Anggaran TA 2022  
 PKJN RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor

URAIAN	TA 2022		% THD ANGGARAN	TA 2021
	ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	117.279.311.631	103.210.311.631	88%	144.346.606.106
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>117.279.311.631</b>	<b>103.210.311.631</b>	<b>88%</b>	<b>144.346.606.106</b>
<b>BELANJA</b>				
Belanja Operasi				
Belanja Pegawai	50.440.061.000	47.464.792.239	94%	47.005.189.140
Belanja Barang	144.647.001.000	128.252.375.160	89%	131.544.339.785
Jumlah Belanja Operasi	195.087.062.000	175.717.167.399	90%	178.549.528.925
Belanja Modal				
Belanja Peralatan dan Mesin	7.978.432.000	6.049.751.998	75%	11.116.318.443
Belanja Gedung dan Bangunan	28.616.768.000	18.991.698.770	66%	5.771.569.825
Belanja Modal lainnya	348.000.000	344.970.000	99%	1.180.138.249
Jumlah Belanja Modal	36.943.200.000	25.386.420.768	68%	18.068.026.517
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>232.030.262.000</b>	<b>201.103.588.167</b>	<b>86%</b>	<b>196.617.555.442</b>

Terjadi kenaikan realisasi anggaran tahun 2022 dibanding dengan tahun 2021. Sementara capaian target kinerja lebih baik dari tahun 2021

### 3.2.4. KSO layanan

Dilaksanakannya Kerjasama Operasional (KSO) yang bertujuan untuk efisiensi layanan dan sumber daya beberapa kegiatan layanan yang di KSO kan dengan pihak ke 3 antara lain :

- Penyediaan alat Laboratorium : efisiensi pemeliharaan, SDM dan penyediaan reagen
- Penyediaan obat2 yang slow moving , dibutuhkan dalam jumlah sedikit namun harus tersedia
- Penyediaan makanan pasien : efisiensi SDM ahli gizi sehingga lebih fokus pada proses asuhan pasien
- Kerjasama dengan Distributor penyedia Obat dan alkes untuk retur obat dengan obat sejenis yang Expire Date nya lebih Panjang, retur obat dengan obat lain yang lebih dibutuhkan.

### 3.2.5. Pemilihan alat yang sesuai kebutuhan ( Jenis, kapasitas, kualitas)

Dalam memilih alat yang akan diadakan oleh RS, memperhatikan pemilihan alat yang sesuai dengan kebutuhan layanan baik dari sisi jenis, kapasitas dan kualitas alat tersebut.

Berikut adalah pemilihan alat yang dilakukan di RSJMM :

- Penyediaan Computerized Radiologi (CR) efisiensi biaya karena mengurangi penggunaan film dan lebih cepat dilakukan expertise karena bisa dikirim online
- Pemilihan alat PCR open sistem sehingga bisa digunakan untuk memeriksa berbagai varian Covid 19 ( Alfa, Delta, Omicron )
- Monitoring Evaluasi peralatan Kesehatan melalui pengukuran *Overall Equipment Effectiveness*
- Melaksanakan standarisasi Sarana Prasarana terutama untuk Pelayanan Pasien Psikiatri

### 3.2.6. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penggunaan Teknologi informasi dalam manajemen RS saat ini menjadi suatu keniscayaan , karena akan memudahkan petugas, mengurangi risiko kesalahan data , memudahkan akses data dan mengurangi penggunaan sumberdaya manusia, waktu dan ATK .

Pemanfaatan IT di RSJ dr Marzoeki Mahdi sudah dilaksanakan di beberapa layanan al : Rawat jalan, Rawat Inap. Radiologi, Billing sistem farmasi , E Prescribing, E Office : TNDE, Keuangan dan pelaporan RS sesuai BIOS

Analisa

Pemanfaatan IT di RSJMM saat ini sudah dilaksanakan di Sebagian besar layanan baik front office maupun *back office*

Rekomendasi dan tindak lanjut

- Penguatan pengembangan IT sesuai kebutuhan layanan
- Monitoring evaluasi kepatuhan pemanfaatan IT

## 3.3. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2022 PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor mengelola anggaran senilai Rp232.030.262.000,- berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA – 024.04.2.415505/2022. Alokasi belanja yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp78.222.172.000,- dan alokasi sumber dana PNPB BLU sebesar Rp.153.808.090.000,-.



DIPA PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Tahun Anggaran 2022 sesuai dengan pagu yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sebesar Rp232.030.262.000,- , yang terdiri dari anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp78.222.172.000,- dan anggaran BLU sebesar Rp153.808.090.000,-.

Selama periode berjalan, PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak delapan

kali dari DIPA awal, pagu awal sebesar Rp190.112.691.000,- setelah revisi terakhir menjadi sebesar Rp232.030.262.000,-. Revisi atas DIPA yang telah dilakukan tersebut antara lain berupa penggunaan saldo awal dan penambahan anggaran untuk belanja modal gedung dan bangunan BLU sebesar Rp20.480.514.000,- untuk Belanja Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung Rumah Sakit. Kemudian ada penambahan anggaran untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID – 19 sebesar Rp.1.138.043.000,- dan pergeseran antar akun meliputi Belanja Penambah Nilai Gedung dan Bangunan, Belanja Jasa, Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya dan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU.

Tabel 3.12  
Anggaran Awal dan Revisi Anggaran TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

URAIAN	2020	
	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	117.279.278.000	117.279.278.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>117.279.278.000</b>	<b>117.279.278.000</b>
Belanja		
Belanja Pegawai	46.189.349.000	50.440.061.000
Belanja Barang	131.462.972.000	144.647.001.000
Belanja Modal	12.460.370.000	36.943.200.000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>190.112.691.000</b>	<b>232.030.262.000</b>

#### a. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp103.210.311.631,- atau mencapai 87,76% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp117.279.278.000,-. Pendapatan PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor terdiri dari Pendapatan Badan Layanan Umum (Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit) dan Pendapatan PNBP Lainnya. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13  
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

URAIAN	TA 2022		
	ANGGARAN	REALISASI	%
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	117.279.278.000	63.322.910.908	71.81%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu kementerian Negara/Lembaga	-	14.874.460.964	
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	-	1.598.519.611	
Pendapatan Lain-lain BLU	-	1.312.008.228	
Pendapatan Lainnya dari Sewa Tanah	-	708.890.000	
Pendapatan Lainnya dari Sewa Gedung	-	207.418.626	
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	-	11.254.200	
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	-	1.128.796	
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	110.999.918	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	6.647.822	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan mesin	-	106.700.000	
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	36.996.620	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	18.794.674	
<b>Jumlah</b>	<b>117.279.278.000</b>	<b>103.210.311.631</b>	<b>88.00%</b>

Realisasi Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit per 31 Desember 2022 sebesar 88,00% dari anggarannya, hal ini disebabkan oleh :

1. Meningkatnya pendapatan jasa pelayanan rumah sakit per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp.84.271.476.172,- di banding periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.63.312.710.908,-.
2. Untuk pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dalam satu kementerian Negara/Lembaga per 31 Desember 2022 sebesar Rp.14.819.476.964,- mengalami penurunan di banding periode 31 Desember 2021 sebesar Rp76.748.184.016,-. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2022 penerimaan dari layanan Covid 19 sudah menurun dibanding tahun 2021;
3. Kegiatan Akademis mahasiswa yang meningkat seiring redanya pandemi Covid 19..

Tabel 3.14  
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan TA 2021  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

URAIAN	REALISASI PENDAPATAN		
	TA 2022	TA 2021	%
Pendapatan	103.210.311.631	144.346.606.106	-28.50%
<b>Jumlah</b>	<b>103.210.311.631</b>	<b>144.346.606.106</b>	<b>-28.50%</b>

Pendapatan rumah sakit pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 28,50 % dibandingkan dengan penerimaan pada tahun 2021.

**b. Belanja**

Realisasi Belanja instansi pada Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp201.103.588.167,- atau 86,67% dari anggaran belanja sebesar Rp232.030.262.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja Per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15  
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

URAIAN	TA 2022		
	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	50.440.061.000	47.631.744.209	94.43%
Belanja Barang	144.647.001.000	128.291.946.600	88.69%
Belanja Modal	36.943.200.000	25.386.420.768	68.72%
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>232.030.262.000</b>	<b>201.310.111.577</b>	
Pengembalian Belanja Pegawai	-	166.951.970	
Pengembalian Belanja Barang	-	39.571.440	
Pengembalian Belanja Modal			
<b>Jumlah</b>	<b>232.030.262.000</b>	<b>201.103.588.167</b>	<b>86.67%</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik 3.20  
Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022  
PKJN RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor



Dibandingkan dengan Per 31 Desember 2021, Realisasi Belanja Per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,28%. Hal ini dikarenakan :

1. Terdapat Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan Kenaikan Pangkat (KP);
2. Belanja modal mengalami kenaikan antara lain untuk pembayaran renovasi gedung pelayanan assesment center Rumah Sakit Jiwa Dr.H.Marzoeki Mahdi Bogor TA 2022 dan pembangunan dan rehabilitasi gedung pelayanan Rumah Sakit Jiwa Dr.H.Marzoeki Mahdi Bogor.

Tabel 3.16  
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan TA 2021  
RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

URAIAN	REALISASI BELANJA		
	TA 2022	TA 2021	%
Belanja Pegawai	47.464.792.239	47.005.189.140	0.98
Belanja Barang	128.252.375.160	131.544.339.785	(2.50)
Belanja Modal	25.386.420.768	18.068.026.517	40.50
<b>Jumlah</b>	<b>201.103.588.167</b>	<b>196.617.555.442</b>	<b>2.28</b>




### 3.4. PRESTASI DAN INOVASI

Pada tahun 2022 PKJN RSJMM berhasil memperoleh beberapa prestasi dan penghargaan dalam berbagai bidang.





Berikut adalah capaian prestasi PKJN RSJMM selama tahun 2022 :

Tabel 3.17  
Capaian Prestasi dan Inovasi tahun 2022  
PKJN RSJ.dr.H.Marzoeki Mahdi Bogor

PRESTASI	SURAT KEPUTUSAN/PIAGAM	PENYELENGGARA	KETERANGAN
Ditetapkan sebagai RS Wisata Medis	Kep. Dirjen Pelayanan Kesehatan No. HK.01.07/I/3716/2022	Kementerian Kesehatan RI	
Mendapatkan Akreditasi Paripurna	SK LAM KPRS No.1261/Lulus-Akr/LAM-KPRS/Set/XII/2022	LAM KPRS	Berlaku 16 Nop 2022 – 15 November 2026
Ditetapkan sebagai RS Pendidikan Satelit	Kep. Menteri Kesehatan No. No HK. 01.07/MENKES/ 1574/2022 Tentang Penetapan RSJMM Bogor sebagai RS Pendidikan Satelit Untuk RSUP Fatmawati Jakarta dan FK UIN Syarif Hidayatullah Jakarat	Kementerian Kesehatan RI	
Kepatuhan Interaksi Pelayanan Publik		Kementerian Kesehatan RI	Sangat Baik
PKRS Award		Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	Juara II Kategori RS Vertikal

<p>Proyek FMEA/QI terbaik dalam rangka World Patient safety Day 2022 dengan tema “Medication Without Harm”</p>		<p>Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan</p>	<p>Juara III</p>
<p>RS yang telah memenuhi Persyaratan Kesehatan Lingkungan</p>		<p>Menteri Kesehatan</p>	<p>Predikat “Baik”</p>
<p>Pelayanan Program JKN Tahun 2022 Wilayah Kerja cabang Bogor</p>		<p>BPJS Kesehatan Bogor</p>	<p>RS Berkomitmen kategori Kelas A</p>

<p>Pemanfaatan Antrean Online RS Tipe A melalui Mobil JKN</p>		<p>BPJS Kesehatan Bogor</p>	<p>Kategori RS Tipe A</p>
<p>Penilaian Mandiri K3 Perkantoran dalam rangka Penghargaan Mitra Bhakti Husada Tahun 2022</p>		<p>Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat</p>	<p>Kategori Baik</p>
<p>Kerjasama dalam Layanan Kesehatan Jiwa Masyarakat di Kabupaten Cianjur</p>		<p>Yayasan Pengasih Insan Karima Cianjur</p>	<p>Penghargaan Kerjasama</p>

<p>Kerjasama dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat di Wilayah Kota Banjar</p>		<p>Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar</p>	<p>Penghargaan Kerjasama</p>
<p>Kegiatan Advokasi Kesehatan Jiwa Masyarakat Tahun 2022</p>		<p>Ketua UPTD Puskesmas Sukaratu Tasikmalaya</p>	<p>Penghargaan Kerjasama</p>
<p>Kerjasama dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat di Wilayah kota Banjar</p>		<p>Dinas Kesehatan Kota Banjar</p>	<p>Penghargaan Kerjasama</p>
<p>Kerjasama dalam pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya</p>		<p>Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya</p>	<p>Penghargaan Kerjasama</p>



# BAB III PENUTUP

## IV.1 Kesimpulan

Pencapaian kinerja Rumah Sakit dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor Tahun 2022 merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas-tugas teknis melalui hasil pengukuran pencapaian target tiap-tiap indikator yang mendukung sasaran program sesuai RSB RSJMM Bogor periode 2020-2024 dan capaian dari kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi pada setiap unit kerja.

Secara umum pencapaian kinerja tahun 2022 yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Utama RSJMM dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan sudah mencapai target. Capaian yang dicapai adalah 16 indikator dari 18 indikator yang diperjanjikan atau tercapai 88,89%. Indikator yang belum tercapai adalah tingkat pertumbuhan pendapatan dan Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM . Keberhasilan atas pencapaian kinerja tahun 2022 hendaknya dapat dipertahankan, ditingkatkan serta menjadi parameter untuk pencapaian kinerja selanjutnya. Hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kinerja diharapkan dapat menjadi penyemangat untuk memperbaiki, mencari solusi dan alternatif penyelesaiannya.

## IV.2 Rekomendasi

1. Penguatan program untuk seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU) agar capaian di tahun berikutnya semakin baik
2. Percepatan pencapaian target capaian seluruh indikator melalui program inovasi yang dilaksanakan di seluruh unit kerja
3. Penguatan koordinasi baik internal maupun antar Lembaga untuk tercapainya akreditasi institusi penyelenggara pelatihan
4. Penguatan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan seluruh program secara intensif dan berkesinambungan
5. Penguatan proses pengembangan sistem informasi untuk mendukung pencapaian program-program yang
6. Memperkuat pola kemitraan dengan pemangku kepentingan

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 RS. Dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
<b>A Perspektif Keuangan</b>				
1	Terwujudnya Pertumbuhan Revenue	1	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	2.5%
2	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	2	Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	45%
<b>B Perspektif Pelanggan</b>				
3	Terwujudnya Kepuasan Pelanggan	3	Tingkat Kepuasan Pelanggan	80%
		4	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	100%
<b>C Perspektif Proses Bisnis Internal</b>				
4	Terwujudnya Layanan Unggulan Personal Development Center (PDC), Rehabilitasi Psikososial, dan Napza	5	Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan	100%
		6	Terwujudnya Kemandirian Pasien	100%
5	Terwujudnya Layanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu	7	Capaian Program Inovasi RS	80%
		8	Capaian Akreditasi RS	100%
6	Terwujudnya Pusat Riset, Pendidikan, dan Pelatihan	9	Publikasi Penelitian Nasional dan atau Internasional	100%
		10	Peningkatan Pelatihan yang Tersertifikasi	100%
7	Terwujudnya Jejaring Kemitraan dan Pemberdayaan	11	Peningkatan Kompetensi Mitra yang Diampu oleh RSJMM	80%
8	Peningkatan akses dan mutu pelayanan tujuan terintegrasi	12	Presentasi pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal	60%
<b>D Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan</b>				
9	Terwujudnya Budaya Kinerja Organisasi yang Tinggi	13	Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM	100%
10	Terwujudnya SDM Unggul	14	Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi	75%
		15	Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai Sesuai Budaya Kinerja	80%

11	Terwujudnya Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan Yang Handal	16	<i>Overall Equipment Efectiveness (OEE)</i>	80%
		17	Pemenuhan Sarana Prasarana Layanan Unggulan Sesuai Standar	80%
12	Terwujudnya Teknologi Informasi yang Terintegrasi	18	Capaian BIOS ( <i>BLU Integrated Online System</i> )	100%

**Program**

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan :

1. Badan Layanan Umum (BLU)
2. Rupiah Murni ( APBN )

**Total**

**Anggaran**

Rp 114,418,804,000,-

Rp 78,642,490,000,-

**Rp 193,061,294,000,-**

✓ Pihak Kedua,

Jakarta, 15 Maret 2021

Pihak Pertama,



Prof. dr. Abdul Kadir, PhD, Sp. THT-KL(K), MARS  
NIP 196205231989031001



Dr. dr. Fidiansjah, Sp.KJ., MPH  
NIP 196306271988121002



## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TERPILIH (IKT) TAHUN 2022

NO	INDIKATOR	TW I		TW II		TW III		TW IV	
		REALISASI	NILAI CN	REALISASI	NILAI CN	REALISASI	NILAI CN	REALISASI	NILAI CN
1	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	29.50	93.71	64.50	120	75.75	109.34	100	103.57
2	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100	120	100	120	100	120	100	120
3	Penyelenggaraan Layanan Kesehatan Jiwa Berbasis SAFEWARDS dan WHO – QUALITY RIGHT	91.91	120	90.69	120	88.03	110.45	90.16	107.62
4	Rasio PNPB Terhadap Beban Operasional (PB)	55.26	112.97	46.80	101.93	50.99	107.99	47.93	103.91
5	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BIOS)	111	105	103	101.80	115	107.50	120	112
6	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri							67.73	120
7	Kepuasan Pelanggan							88.23	105.56
8	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan Pengelolaan Aset Badan Layanan Umum			122	111.30			199	120
<b>TOTAL CAPAIAN KINERJA</b>			<b>110.43</b>		<b>112.5</b>		<b>111.05</b>		<b>111.58</b>
<b>NILAI KONVERSI</b>			<b>45%</b>		<b>35%</b>		<b>40%</b>		<b>40%</b>
<b>IKT</b>			<b>2.10</b>		<b>2.30</b>		<b>2.20</b>		<b>2.20</b>